

**PERAN KEPERIBADIAN GURU RUMPUN PAI
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Oleh:**

**NUR APRILIANI
NIM.1817402201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Nur Apriliani
NIM : 1817402201
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Apriliani

NIM. 1817402201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

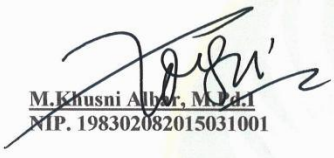
Skripsi Berjudul :

**PERAN KEPERIBADIAN GURU RUMPUN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Nur Apriliani NIM. 1817402201, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

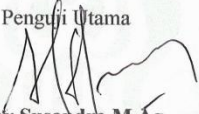
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


M. Khusni Alfar, M.Pd.
NIP. 198302082015031001


Layla Mardiyah, M.Pd
NIP.-

Penguji Utama


Sony Susandra, M.Ag
NIP.197204291999031001

Diketahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Setyo Ito, M.Ag.
NIP. 194404241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Apriliani
Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :


Nama : Nur Apriliani
NIM : 1817402201
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


M. Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”¹

(QS. Asy-Syarh 5)



¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya; Edisi penyempurnaan 2019*, (Jakarta; Lajnah Pantashihan Mushaf Al-Qur'an, Hlm 900

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*” Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan keberkahan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan dalam bentuk dorongan dan semangat, sarana dan prasarana, kritik dan saran, bimbingan, motivasi serta bantuan doa yang tak terlupakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Rahman Afandi, S.Ag,M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. M.Khusni Albar, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi,
7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Bapak Aminudin Aziz, S.Pd.I selaku Kepala MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
9. Bapak Aidy Firdaus In'amulah selaku Kepala Bidang Tata Usaha, yang membantu kelancaran penelitian

10. Guru Rumpun PAI, Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Kepala MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
11. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Priyanto dan Ibu Mujiati, dan adik penulis, Nur Istiqomah Febriana yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayangnya, serta doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,
12. Fanny Iffah Zunnurain S.Pd dan Ayub Aji Abdillah S.Pd, Kaka tingkat rasa Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi
13. Teman-teman seperjuangan kelas PAI E Tahun 2018, yang selalu memberikan semangat dan motivasi
14. Teman-teman seperjuangan : Nur Riskiyani Rahmatika, Eva Triani, Fina Setiani, Khotimah Tussyadiyah, Triana ida Lestari dan Fitriani Nurkhanayah yang selalu setia menerima setiap keluh kesah penulis
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu karya yang sempurna, melainkan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua, tentunya bagi penulis sendiri.

Purwokerto, 7 Juni 2022

Penulis,



Nur Apriliani

NIM. 1817402201

**PERAN KEPERIBADIAN GURU RUMPUN PAI
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
NUR APRILIANI
NIM.1817402201**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah merupakan contoh utama bagi siswa karena guru rumpun PAI merupakan guru agama yang mengerti semua hal tentang perannya. Perilaku siswa dilihat dari peran seorang guru dan pengawasan orangtua dalam pergaulan di masyarakat. Sehingga peran kepribadian guru sangatlah penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menciptakan generasi yang baik dan berkualitas bukan hanya prestasi yang diraih tetapi memiliki akhlak yang baik dalam diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan atau field research adapun data yang akan dicari dilapangan yaitu melalui pendekatan kualitatif, dengan sifat deskripsi kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa meliputi kemantapan dan integritas pribadi, peka terhadap perubahan dan pembaharuan, berpikir alternatif, adil, jujur dan objektif, berdisiplin dalam melaksanakan tugas, ulet dan tekun bekerja, berusaha memperoleh hasil kerja yang baik, simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak, bersifat terbuka, kreatif dan berwibawa.

Kata Kunci : Peran Kepribadian Guru, Guru Rumpun PAI, Membentuk Akhlakul Karimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK DAN KATA KUNCI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II PERAN KEPERIBADIAN GURU RUMPUN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA	
A. Tinjauan tentang peran kepribadian guru rumpun PAI	
1. Pengertian Peran Guru	8
2. Pengertian Kepribadian.....	10
3. Kompetensi Kepribadian Guru	10
4. Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah.....	13
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
6. Pengertian Guru Rumpun PAI.....	16
B. Tinjauan tentang Membentuk akhlakul kharimah siswa	
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	19
2. Pembagian Akhlak.....	20

3. Pengertian Pembentukan Akhlak.....	24
4. Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa.....	25
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	25
6. Pengertian Siswa.....	27
C. Penelitian yang Relevan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Obyek dan Subyek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV PERAN KEPERIBADIAN GURU RUMPUN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH

A. Profil MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	37
B. Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	41
C. Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa	57
D. Kendala-Kendala yang dihadapi Guru Rumpun PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
C. Penutup.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masa sekarang kita dihadapkan pada masalah akhlak yang cukup serius berbagai kerusakan akhlak baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang sangat berharga. Untuk dapat membentuk generasi penerus bangsa dengan menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas maka diperlukan penanaman pendidikan dan keagamaan yang baik. Dalam pendidikan terdapat lembaga utama yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dengan adanya masalah akhlak seorang siswa, peran kepribadian guru sangatlah penting. Kepribadian merupakan faktor terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kepribadian yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kepribadian guru akan berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Motivasi, disiplin, tingkah laku sosial prestasi dan antusias dalam belajar pada diri siswa bersumber dari kepribadian seorang guru. Guru dalam melaksanakan pembelajaran akan membawa seluruh unsur kepribadiannya, agamanya, akhlaknya, penampilannya, sikapnya dan seluruh ilmu pengetahuan yang dimiliki olehnya. Kepribadian seorang guru akan mempengaruhi perilaku siswa sehingga peran kepribadian seorang guru sangatlah penting dalam pembelajaran. Menurut Zakiah Daradjat, kepribadian guru akan menentukan masa depan siswa. Kepribadian terpadu seperti guru dapat menghadapi segala persoalan dengan wajar dan sehat artinya segala unsur pribadinya bekerja secara seimbang mampu ditangani secara objektif.²

² Menurut Zakiah Daradjat dalam artikel yang ditulis Susi Fitriana, Peran Kepribadian Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (Analisis Kritis-Konstruktif Atas Pemikiran Zakiah Daradjat), *Jurnal Muslim Heritage* Vol.4 No.2, 2019, Hlm 282

Tidak dipungkiri pendidikan pertama seorang anak yaitu dari lingkungan keluarga yaitu orangtua. Orangtua adalah peran utama terbentuknya akhlak anak tetapi terkadang orangtua lalai dalam memperhatikan anaknya dalam bergaul. Orangtua yang akan selalu bertanggungjawab atas akhlak anaknya karena merekalah yang akan mengantarkan masa depannya untuk menjadi orang yang lebih baik dari pada orangtuanya, tidak ada seorang Bapak dan Ibu membiarkan anaknya salah melangkah. Bukan hanya orangtua dirumah saja tetapi juga orangtua disekolahan perannya sama penting sehingga tugas guru yaitu untuk mengembangkan akhlak yang baik maka guru harus mampu memberikan akhlak yang baik dan contoh yang baik untuk siswanya.

Guru dapat diartikan *digugu dan ditiru*, guru adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam PBM (proses belajar mengajar), guru juga merupakan seseorang yang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi anak yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.³ Seorang guru adalah tauladan yang baik bagi siswa atau sebagai contoh siswa dalam berperilaku yang baik dalam memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa.

Seorang guru memang berperan penting setelah orangtua dan keluarga di rumah.⁴ Keterbatasan beberapa pengetahuan dari orangtua sehingga tugas ini kemudian diamanatkan kepada pendidik di madrasah (sekolah). Guru rumpun PAI merupakan seorang guru yang patut dicontoh dalam berakhlakul kharimah karena pelajaran yang mereka ajarkan yaitu tentang agama. Adapun guru rumpun PAI meliputi Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

Akhlakul karimah merupakan suatu sikap yang menunjukkan sifat baik yang ditunjukkan oleh seseorang sedangkan sifat tercela disebut

³ Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 9

⁴ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), Hlm 47

madzmumah yang merupakan suatu sikap yang menunjukkan sifat jelek dari seseorang. Sedangkan akhlak adalah norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan khaliq maupun kepada kesesama manusia dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian akhlak juga menentukan derajat manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga akhlak yang baik itu sangatlah diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peran orangtua dan guru sangatlah penting dalam pembentukan akhlak yang baik dan sebagai penegur maupun penasehat apabila ada anak yang nakal ataupun anak yang salah dalam berperilaku, baik berperilaku kepada orang yang lebih tua atau orangtua maupun guru, teman dan orang lain.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan diperoleh informasi di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan lembaga pendidikan (LP) Ma'arif yang mempunyai derajat yang sama dengan sekolah menengah pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan menteri agama (KEMENAG). Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang ada beberapa pembiasaan dan amaliah ibadah yaitu 1) tadarus Al-Qur'an, 2) sholat dhuha, 3) tahlil, 4) istihotsah, 5) sholawat (berzanji), 6) pembacaan asmaul husna.⁵

Hanya saja kendala dalam membentuk akhlak yang baik untuk siswa yaitu kurang memiliki rasa kejujuran dalam pembelajaran. Peran guru di situ menegur dan menasehati, adapun sanksi yang guru berikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan masing-masing guru. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket guru, buku paket siswa, dan LKS. Kurikulum yang digunakan di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang saat ini yaitu KMA184 kurikulum terbaru revisian dari kurikulum 2013.⁶ Peran guru dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sangat diperlukan dalam pencapaian pembelajaran yang maksimal. Karena itu di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang melakukan kegiatan amaliah ibadah

⁵Hasil Observasi pendahuluan dengan Ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada pukul 09.20-09.43

⁶ Hasil Observasi pendahuluan dengan Ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada pukul 09.20-09.43

atau pembiasaan yang baik setiap akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal amaliah ibadah yang telah ditentukan oleh sekolah untuk menerapkan akhlakul kharimah siswa.

Melihat hal ini maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul “Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka peneliti akan menegaskan istilah yang akan diteliti untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan penelitian ini. Maka penulis menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepribadian guru rumpun PAI

Kepribadian memiliki beberapa arti seperti pernyataan “ia memiliki banyak kepribadian” biasanya maksud pernyataan ini adalah daya tarik dan efektifitas sosial orang tersebut. Pelatihan kepribadian biasanya dimaksudkan mengajarkan keterampilan sosial, meningkatkan penampilan, cara bicara yang menimbulkan reaksi menyenangkan orang lain.⁷ Kepribadian merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang dalam dirinya baik dalam lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan dari lembaga lain.

Kepribadian menurut Theodhore M.Newcomb diartikan sebagai organisasi sikap-sikap (*predispositions*) yang dimiliki seseorang sebagai latarr-belakang terhadap perilaku. Kepribadian menunjuk pada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berpikir dan merasakan secara khususnya apabila dia berhubungan

⁷ Moh Roqib, Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, (Yogyakarta : CV Cinta Buku, 2020), Hlm 14

dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan.⁸ Karena kepribadian merupakan abstraksi individu dan kelakuannya sebagaimana halnya dengan masyarakat dan kebudayaan. ⁹Guru rumpun PAI merupakan seorang guru yang mengajar dalam mengampu mata pelajaran pendidikan agama islam yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran rumpun PAI meliputi Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

2. Akhlakul karimah

Pengertian akhlak yaitu menurut bahasa arab yang bentuk jamaknya adalah *kluluq* yang mengandung arti budi pekerti, tingkah laku, perangai dan tabiat. Dalam Islam al-Arab makna akhlak adalah perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir.¹⁰ Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua yaitu akhlak mulia dan akhlak tercela.¹¹ sedangkan akhlakul karimah merupakan akhlak yang mencerminkan sikap yang baik dari diri seseorang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengambil Rumusan masalah yaitu “Bagaimana peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang ?”

⁸ Menurut Theodhore M.Newcomb dalam artikel yang ditulis oleh Jamal Ma’ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*, Power Books (ihdina), Jogjakarta, 2009, Hlm 103-104

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm 185

¹⁰Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm 6

¹¹Nurhasan, Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus Di Mi Sunan Giri Dan Mi Al Fattah Malang), *Jurnal Al-Makrifat* Vol.3 No. 1, 2018, Hlm 101

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai referensi dan memperbanyak informasi tentang peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam membentuk akhlakul karimah siswa .

2) Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat mengetahui peran dan tugas yang diembannya dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

3) Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber penelitian skripsi dan sumber informasi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberi petunjuk terkait pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mempermudah pemahaman pembaca dalam penelitian ini, maka penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman

judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pada bagian inti terdapat 5 bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bagian inti memuat pokok-pokok penelitian yang diuraikan dari BAB I sampai dengan BAB V, sebagai berikut :

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV: Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data dan hasil analisis data serta pembahasan penelitian tentang peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

BAB V: Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran adapun pada bagian akhir dari penelitian skripsi ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran pendukung dan riwayat hidup peneliti.

BAB II

KEPRIBADIAN GURU RUMPUN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA

A. Tinjauan tentang Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI

1. Pengertian Peran Guru

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu perannya. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggungjawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sehingga peran dapat dicitakan seseorang yang melaksanakan hak¹². Guru adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam PBM (proses belajar mengajar), guru juga merupakan seseorang yang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi anak yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.¹³

Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan perannya dan kompetensinya. Ada beberapa pendapat para ahli tentang peran guru yakni sebagai berikut :

Menurut adam dan pecey, peranan dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai *demonstrator* (pengajar), pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator. Di samping itu peran guru juga dalam hal pengadministrasian, secara pribadi dan psikologis.¹⁴ Menurut Ahmad rohani, peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan

¹² Syaron Brigitte Lanaeda, Florence Daicy, dkk, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tumohon, *Jurnal Administrasi Publik* Vol 4 No. 048

¹³ Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 9

¹⁴ Menurut adam dan pecey dalam buku yang ditulis Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 45

pendidik.¹⁵ Menurut Sudirman AM, peranan guru adalah sebagai informator (pelaksana cara mengajar informatif), organisator (pengelola kegiatan akademik), motivator (meningkatkan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar siswa), pengasuh/direktor (membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan dan cita-cita), insiator (pencetus ide dalam proses belajar mengajar), transmiter (penyebarnya kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan), fasilitator (memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar), mediator (penengah dalam kegiatan belajar mengajar) dan evaluator (menilai prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkahlaku).¹⁶ Menurut Cece Wijaya, peran guru adalah guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai anggota masyarakat, guru sebagai pemimpin, guru sebagai pelaksana administrasi, guru sebagai pengelola proses belajar mengajar.¹⁷ Menurut MI. Soelaeman, sebagai pengajar guru memiliki peran sebagai penyampai bahan ajar, pemilih dan penyaring bahan ajar, pemahaman landasan dan tujuan pendidikan, pengelolaan bahan ajar, ahli metodologi pengajaran, dan teladan bagi siswanya.¹⁸

Selain berbagai peran guru yang dikemukakan para ahli pendidikan, pada dasarnya peran guru yang utama guru pendidikan agama islam adalah bagaimana ia mampu memasukan aspek kognitif, efektif dan psikomotor dalam setiap proses belajar mengajar. Bukan hanya itu guru pendidikan agama islam yang paling utama membentuk akhlakul karimah siswa dalam diri setiap peserta didik.¹⁹

¹⁵ Menurut Ahmad rohani dalam buku yang ditulis Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 45

¹⁶ Menurut Sudirman AM dalam buku yang ditulis Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 45

¹⁷ Menurut Cece Wijaya dalam buku yang ditulis Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 46

¹⁸ Menurut MI. Soelaeman dalam buku yang ditulis Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 46

¹⁹ Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 45-47

2. Perengertian Kepribadian

Kepribadian menurut Theodhore M.Newcomb diartikan sebagai organisasi sikap-sikap (*predispositions*) yang dimiliki seseorang sebagai latar-belakang terhadap perilaku.²⁰ Kepribadian menunjuk pada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berpikir dan merasakan secara khususnya apabila dia berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Karena kepribadian merupakan abstraksi individu dan kelakuannya sebagaimana halnya dengan masyarakat dan kebudayaan.

Kepribadian adalah kumpulan sifat-sifat yang *aqliyah, jisiah, khalqiyah dan iradiyah* yang biasa membedakan seseorang dengan orang islam. Dikatakan guru yang mahir adalah guru yang mampu menundukan hati mereka dan mempengaruhi mereka dengan baik sehingga ia dapat memerintahkan mereka dan berbicara dengan mereka. Maka dengan adanya kepribadian yang dimiliki seorang guru memungkinkan untuk mengarahkan mereka pada jalan yang lurus. Kepribadian guru meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap selalu dilihat, diamati dan dinilai oleh siswa sehingga timbul persepsi tertentu tentang kepribadian guru tersebut. Secara konstitusional dalam UUD 1945 yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disamping ia harus memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar.²¹

3. Kompetensi kepribadian guru

Pengertian kepribadian secara psikologi menurut Allport adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.²² Istilah psikofik menunjukkan jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem terpadu

²⁰ Menurut Theodhore M.Newcomb dalam artikel yang ditulis oleh Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*, Power Books (ihdina), Jogjakarta, 2009, Hlm 103-104

²¹ Tarmizi, Kepribadian Guru dalam Dunia Pendidikan, *Al Irsyad Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 6 No. 1, 2016, Hlm 20-21

²² Aries Fitriani, Pendekatan "Empat" dalam kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran, *Jurnal Cendekia* Vol 9 No. 1, 2011, Hlm 56

dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta diantara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku. Sedangkan istilah khas dalam batasan kepribadian, memiliki arti bahwa setiap individu bertingkah laku dalam caranya sendiri karena setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari menurut Yusuf dan Nurihsan bahwa kata kepribadian digunakan untuk menggambarkan tiga hal yaitu yang pertama identitas diri dan jati diri seseorang, yang kedua kesan umum seseorang tentang diri anda atau orang lain dan yang ketiga fungsi-fungsi kepribadian yang sehat atau bermasalah seperti dia baik, dia pendendam. Kepribadian guru dalam dunia pendidikan sangat penting, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi dan paling penting adalah guru menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.²³

Kompetensi kepribadian guru menurut undang-undang guru dan dosen adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa. Kepribadian guru ini dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dapat menghadapi persoalan. Menurut Cece Wijaya peran kepribadian guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa, ditandai dengan beberapa indikator antara lain²⁴ :

- a. Kemantapan dan integritas pribadi
- b. Peka terhadap perubahan dan pembaruan
- c. Berpikir alternatif
- d. Adil, jujur, dan objektif
- e. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- f. Ulet dan tekun bekerja
- g. Berusaha memperoleh hasil kerja yang baik

²³ Menurut Yusuf dan Nurihsan dalam artikel yang ditulis oleh Tukiran Taniredja, dkk, guru yang profesional, (Bandung:Alfabeta,2016), Hlm 79

²⁴ Menurut Cece Wijaya y dalam artikel yang ditulis oleh Muallimun Huda, Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian* Vol. 11 No. 2, 2017, Hlm 246

- h. Simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak
- i. Bersifat terbuka, kreatif dan berwibawa

Dalam undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi kepribadian yang dimaksud pada ayat 2, sekurang-kurangnya mencakup kepribadian seperti beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Sedangkan menurut Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, menetapkan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam antara lain sebagai berikut :

1. Memahami cara penggunaan alat bantu teknologi
2. Menanamkan agar siswa memberi penghargaan yang tinggi terhadap ilmu dan belajar termasuk pelajaran agama
3. Membiasakan perilaku dan sikap yang baik kepada orang lain
4. Menumbuhkan sikap positif seperti tekun, menghargai dan menerima diri, tegar terhadap kenyataan yang dialami serta berpikir positif
5. Membiasakan anak didik menjaga kebersihan dan merawat kepentingan umum
6. Mengembangkan perilaku tepat waktu dan memenuhi janji
7. Menunjukkan sikap mudah dihubungi, tidak kaku dan bertanggung jawab
8. Menjaga kerahasiaan dan kepercayaan
9. Mengikuti peraturan dan prosedur yang berlaku dalam sekolah
10. Menerima tanggung jawab yang diberikan
11. Menjamin bahwa setiap siswa mendapat perlakuan dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelajaran agama

12. Jangan pernah mengorbankan siswa dalam menggambarkan suatu kebijakan.²⁵

4. Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah

Kepribadian bagi guru madrasah tsanawiyah yaitu setiap guru yang mengajar di madrasah tsanawiyah harus memahami tujuan madrasah tsanawiyah tersebut dan kemudian harus tercermin dalam kepribadiannya. Hubungan tercermin antara guru dan murid hendaknya dekat seperti kakak dan adik, yang bersifat membimbing dengan penuh perhatian karena para siswa sedang berada dalam umur goncang akibat pertumbuhan jasmani dan rohani yang sedang dialaminya. Maka kepribadian guru sangat diperlukan agar dapat menjadi contoh yang teladan dan diserap oleh siswa dalam perkembangannya.²⁶

5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam Bahasa Arab pengertian pendidikan sering digunakan beberapa istilah yaitu *Al-ta'lim* (pengajaran yang bersifat pemberi atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan), *Al-tarbiyah* (mengasuh mendidik dan lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yakni kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Sedangkan pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.²⁷

Adapun menurut Rechey dalam bukunya *Planning for Teaching, an introduction* menyatakan pengertian pendidikan yaitu Istilah

²⁵Argi Herryan,Dkk, Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Mas Proyrk Univa Medan, *Jurnal Edu Religi* Vol. 1 No.4, 2017, Hlm 636-637

²⁶Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 59

²⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2010), Hlm 702

pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat atau generasi muda bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat.²⁸

Secara termonologis, para ahli pendidikan mendefinisikan pendidikan menurut Hasan Langgulung melihat arti pendidikan dari sisi fungsi yaitu ada dua, pertama dari segi pandangan masyarakat, yang mana pendidikan merupakan upaya pewarisan kebudayaan yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda. Yang kedua yaitu dari kepentingan individu, pendidikan dapat diartikan sebagai upaya pengembangan potensi-potensi yang tersembunyi yang dimiliki manusia. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama. Jadi dari beberapa pendapat para ahli bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang sengaja dan bertujuan yang didalamnya terlibat berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.²⁹

Pengertian pendidikan agama islam menurut pendapat beberapa pakar adalah sebagai berikut :

a. Abdul Majid dan Dian Andriyani

Di dalam buku *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi* bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran gama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga

²⁸ Wawan Wahyuddin, Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi), *Jurnal Kajian Keislaman* Vol 3 No.2, 2016,Hlm 193

²⁹Ahmad Tafsir, Dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004), Hlm 277-279

terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini pendidikan agama islam merupakan aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran islam serta dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.

b. Zakiyah Darajat yang disitir oleh Majid dan Dian Andriyani

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Disini pendidikan agama islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran islam namun sekaligus menjadikan agama islam sebagai pedoman hidup.

c. Azizy yang dikutip oleh Majid dan Dian Andriyani

Esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan generasi tua kepada generasi muda. Oleh karena itu pendidikan agama islam mencakup dua hal yakni mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak islam dan mendidik siswa siswi untuk mempelajari materi ajaran islam yang berupa pengetahuan ajaran islam.

d. Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, dkk

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang berdasarkan islam atau tuntutan agama islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT , cinta kasih sayang kepada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya. Dalam hal ini pendidikan agama islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesama hidup.

Jadi pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui

kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁰

6. Pengertian Guru Rumpun PAI

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesi) mengajar.³¹ seorang guru memang tugasnya yaitu mengajar, definisi tersebut mencakup makna yang luas, guru mampu menjadi pengajar dari berbagai bidang seperti guru ngaji, guru silat, guru les, guru sekolah dan guru lainnya. Sedangkan dalam konteks Pendidikan Islam guru adalah semua pihak yang berusaha memperbaiki orang lain secara Islami seperti orangtua, paman, kakak, tetangga, tokoh masyarakat dan masyarakat luas.³² Guru merupakan profesi yang dapat menentukan masa depan bangsa ini, guru-guru yang baik dan berkualitas dapat menjadikan bangsa menjadi yang berkualitas, begitupun sebaliknya guru yang tidak berkualitas akan menjadikan bangsa ini terjajah lagi. Guru juga merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya.

Untuk dapat menjadikan guru profesional, adapun kode etik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pada umumnya kode merupakan landasan pedoman sikap dan tingkah laku. Adapun sanksi terhadap pelanggaran kode etik adalah sanksi moral. Kode etik guru dapat diartikan aturan asusila tata-susila keguruan atau atauran-aturan yang menyangkut pekerjaan-pekerjaan guru melibatkan dari segi usaha. Kode etik guru di Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat

³⁰Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan Edumaspul* Vol. 2 No. 1, 2018, Hlm 83-85

³¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pusaka, 2005), Hlm 377

³² Mohammad Kosim, Guru Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Tadris* Vol. 3 No 1, 2008, Hlm 46

dan warga Negara. Adapun kode etik guru di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing
3. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik
4. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat sekitar sekolah maupun masyarakat luas untuk kepentingan pendidikan
5. Guru secara sendiri-sendiri atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya
6. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun di dalam hubungan keseluruhan
7. Guru bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian
8. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.³³

Dalam skripsi ini membahas guru rumpun PAI yang maksudnya yakni, Guru rumpun PAI merupakan seorang guru yang mengajar dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran rumpun PAI meliputi Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam

³³ Eva Nur Titasari, Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan, *Jurnal Tarbiyah Pendidikan Islam* Vol.13 No. 2, 2020, Hlm 159-160

yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan pembelajaran, latihan, pengamatan dan pembiasaan. Mata pelajaran SKI ini merupakan salah satu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau.³⁴

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, sholat, puasa, zakat sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pelajaran fiqih ini dapat mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sebagai seorang muslim.³⁵

Mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan ajaran Islam terhadap pedoman hidup yang dapat dijadikan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelajaran aqidah akhlak ini terdapat tujuan yang hakiki yakni menanamkan dan meningkatkan keimanan serta mempertinggi kesadaran untuk berakhlak mulia sehingga peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.³⁶

³⁴Mohammad Nur, Ismiati Irzani, Urgensi Pembelajaran SKI Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber Dari Keteladanan Tokoh-Tokoh Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 6 No. 1, 2021, Hlm 106-107

³⁵ Mohammad Rizqillah Mansykur, Metodologi Pembelajaran Fiqh, *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4 No. 2, 2019, Hlm 36

³⁶ Sufiani, Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 10 No. 2, 2017, Hlm 136

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hubungannya dengan materi bacaan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ruang lingkup Al-Qur'an Hadits lebih banyak menitik beratkan pada pembelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.³⁷

B. Tinjauan Tentang Membentuk Akhlakul Karimah Siswa

1. Pengertian Akhlakul karimah

akhlak yaitu menurut bahasa arab yang bentuk jamaknya adalah *kluluq* yang mengandung arti budi pekerti, tingkah laku, perangai dan tabiat. Dalam Islam al-Arab makna akhlak adalah perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir.³⁸ Ada dua pendapat tentang pengertian akhlak menurut imam al-Ghazali dan Ibnu Maskawih antara lain :

a. al-Ghazali

Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat-sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu)

b. Ibnu Maskawih

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu) .³⁹

³⁷ Nia Nur'aini, Dkk, Penggunaan Metode Problm Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX di MTs Negeri 4 Krawang, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.7 No. 4, 2021, Hlm 529

³⁸Muhammad Abdurrahman, Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm 6

³⁹ Akmal Hawi, *kompetesi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 98-99

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua yaitu akhlak yang baik dan akhlak tercela.⁴⁰ Pengertian akhlakul karimah merupakan akhlak yang mencerminkan sikap yang baik dari diri seseorang. Akhlakul karimah disebut dengan akhlak mulia atau akhlak yang baik dan akhlakul karimah dapat juga diartikan akhlak terpuji atau akhlak mahmudah. Adapun yang termasuk akhlak mahmudah atau akhlak karimah adalah berbuat sesuatu karena Allah SWT, berserah diri karena Allah SWT, berterimakasih atas nikmat Allah SWT, benar/jujur, dapat dipercaya, adil, pemaaf, menepati janji, menjaga kehormatan diri, punya rasa malu, berani, sabar, kasih sayang, murah hati, penolong, hemat, rendah hati, menjaga perasaan orang lain, merasa cukup dengan pemberian orang lain, merasa cukup dengan pemberian Allah SWT dan berbalas kasihan.⁴¹

Jadi akhlakul karimah siswa adalah suatu akhlak yang mencerminkan sikap atau perilaku yang baik dalam diri seseorang yang diaplikasikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. dan juga merupakan suatu perangai atau tingkah laku yang menetap dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa dipikirkan dan direncanakan sebelumnya.

2. Pembagian akhlak

Ada beberapa pembagian akhlak antara lain sebagai berikut :

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku terpuji terhadap Allah SWT, baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun

⁴⁰Nurhasan, Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus Di Mi Sunan Giri Dan Mi Al Fattah Malang), *Jurnal Al-Makrifat* Vol.3 No. 1, 2018, Hlm 101

⁴¹ Siti Lailatul Qodariyah, Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Al-Fath* Vol.11 No. 02, 2017, Hlm 150

melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu. Allah swt telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah swt. Akhlak terhadap Allah swt seperti beriman, taat, ikhlas, khusyuk, khusnudzan, tawakal, syukur, sabar, bertasbih, istighfar, takbir dan do'a.

2) Akhlak terhadap Rasulullah saw

Rasulullah adalah manusia yang paling mulia akhlaknya. Beliau sangat dermawan paling dermawan diantara manusia. Beliau sangat menghindari perbuatan dosa, sangat sabar, sangat pemalu melebihi gadis pingitan, berbicara sangat fasih dan jelas, beliau sangat pemberi, beliau juga jujur dan amanah, sangat tawadhu, tidak sombong, tepati janji, penyayang, lembut suka memaafkan dan lapang dada. Beliau mencintai orang miskin dan duduk bersama mereka beliau banyak diam dan tawa beliau adalah senyuman. Maka sebab itu sepatutnya kita meneladani akhlak Rasulullah. Berakhlak kepada Rasulullah dapat diartikan suatu sikap yang harus dilakukan manusia kepada baginda Rasulullah saw. Adapun cara berakhlak kepada Rasulullah yaitu ridha dan beriman kepada Rasulullah, menaati dan mengikuti Rasulullah, mencintai dan memuliakan Rasulullah, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah, dan melanjutkan misi Rasulullah.

3) Akhlak terhadap diri sendiri

Dalam ajaran Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh kita harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Apabila kita memakan makanan tidak halal dan tidak baik,

berarti kita telah merusak diri sendiri. Akal kita juga perlu dipelihara dan dijaga oleh pikiran kotor. Jiwa harus disucikan agar menjadi orang yang beruntung, dan islam mengajarkan tentang menjaga kehormatan diri baik laki-laki maupun perempuan dalam mengenakan busana muslima. Adapun akhlak terhadap diri sendiri yaitu setia, benar, adil, memelihara kesucian, malu, keberanian, kekuatan, kesabaran, kasih sayang dan hemat.

4) Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi anggota keluarga yaitu ayah, ibu, anak, kakak, adik. Kita harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua yaitu ayah dan ibu. Karena ibu dan ayah sangat berjasa bagi kehidupan seorang anak yang dirawat dan dibesarkan dengan kasih sayang yang tulus. Akhlak terhadap orang tua yaitu mencintai mereka melebihi rasa cinta kita terhadap kerabat yang lain, lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan, merendahkan diri dihadapannya, berdo'a kepada mereka dan meminta do'a kepada mereka, berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya, dan berterimakasih kepada mereka.

5) Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat antara lain yakni memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, saling menolong dalam melakukan kebajikan taqwa, menganjurkan anggota masyarakat berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat, memberi makan fakir miskin, bermusyawarah dalam segala urusan kepentingan bersama, menunaikan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat kepada kita dan menepati janji

6) Akhlak terhadap tetangga

Akhlak terhadap tetangga merupakan perilaku yang terpuji. Berbuat baik kepada tetangga sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. Sebagaimana sabda Rasulullah :

Kalau ia ingin meminjamkan hendaklah engkau pinjamkan, kalau ia minta tolong hendaklah engkau tolong, kalau ia sakit hendaklah engkau merawat, kalau ia ada keperluan hendaklah engkau beri bantuan, kalau ia mendapat kesenangan hendaklah engkau beri selama, apabila ia mendapat kesusahan hendaklah engkau hibur, kalau ia meninggal hendaklah engkau antarkan jenazahnya. Janganlah engkau bangun rumah lebih tinggi dari rumahnya dan janganlah engkau hadiahkan kepadanya dan kalau tidak engkau beri bawalah masuk kedalam rumahmu dengan sembunyi dan jangan engkau beri anakmu bawa keluar buah-buahan itu, kecuali nanti anaknya buahnya itu. (HR. Abu Syaikh)

Dalam pernyataan hadits Rasulullah saw di atas menunjukkan kepada kita bahwa orang muslim sangat dianjurkan untuk berbuat baik terhadap tetangganya. Orang yang telah berbuat baik terhadap tetangganya berarti ia telah menjalankan perintah Rasulullah saw.⁴²

Ada juga ruang lingkup akhlak menurut Muhammad ‘Abdullah Drazm dalam bukunya *Dustur al-akhlaq fi al-islam* membagi ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian antara lain :

1) Akhlak pribadi

Terdiri dari : yang diperintahkan, yang dilarang, yang dibolehkan dan akhlak dalam keadaan darurat

⁴² Syarifah Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* Vol.1 No. 4, 2015, Hlm 78-86

2) Akhlak berkeluarga

Terdiri dari : kewajiban timbal baluik orang tua dan anak, kewajiban suami istri dan kewajiban terhadap teman

3) Akhlak bermasyarakat

Terdiri dari : yang dilarang, yang diperintahkan dan kaedah-kaedah adab

4) Akhlak bernegara

Terdiri dari : hubungan antara pemimpin dan rakyat dan hubungan luar negeri

5) Akhlak beragama

Terdiri dari : kewajiban terhadap Allah SWT.⁴³

3. Pengertian pembentukan akhlak

Pengertian pembentukan akhlak sama saja dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan islam menurut M. Arifin adalah perwujudan nilai-nilai pada pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang ternilai pada hasil yang berkepribadian islam yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat. Rumusan tujuan pendidikan islam dapat juga tidak seragam ruang lingkupnya, berikut ini keragaman rumusan tujuan pendidikan islam para pemikir/ulama islam dalam pendidikan islam :

a. Ichwanus Sofa

Merumuskan tujuan pendidikan untuk menumbuh kembangkan kepribadian muslim yang mampu mengamalkan cita-citanya

b. Abdul Hasan Al-Qabisi

Merumuskan tujuan pendidikan untuk mencapai makrifat dalam agama baik ilmiah maupun alamiah.

⁴³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : LPPI Pustaka Pelajar Offset, 2002), Hlm 5-6

c. Ibnu Miskawih Ahli Fiqih Dan Hadist

Menitik beratkan rumusnya kepada usaha mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas baik, benar dan indah.

d. Al-Ghazali

Merumuskan tujuan pendidikan dengan menitik beratkan pada melatih anak agar dapat mencapai ma'rifat kepada Allah melalui jalan tasawuf yaitu dengan mujahadah (membiasakan) dan melatih nafsu-nafsu.⁴⁴

4. Tujuan membentuk akhlakul karimah siswa

- a. Tertanamnya keyakinan yang kuat pada aqidah dan kebenaran islam
- b. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia dengan pribadi yang mulia maka senantiasa akan berbuat baik dan berperilaku terpuji. Dengan kata lain jika berakhlak mulia maka akan mendapat kebahagiaan manusia lahir dan batin
- c. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah yaitu dengan menghindarkan diri dari akhlak tercela dan membiasakan untuk selalu bersikap baik dalam segala hal baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat
- d. Amar ma'aruf nahi mungkar terhadap segala sesuatu yang dijumpai berdasarkan aturan dan hukum yang ada
- e. Terciptanya ruh ukhuwah islamiyah di dalam didalam kehidupan sosial⁴⁵

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak

Ditinjau dari segi akhlak kejiwaan, seseorang bertindak dan berbuat atas dasar pokok-pokok sebagai berikut :

a. Insting

Insting merupakan seperangkat tabi'at yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi

⁴⁴Hestu Nugroho Warasto, Pembentukan Akhlak Siswa(Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Ananida Al-Islamiy, Cengkareng), *Jurnal Mandiri* Vol.2 No.1, 2018, Hlm 70

⁴⁵ Mumtahannah, Muhammad Warif, Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 1, 2021, Hlm 19

sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku, misalnya naluri makan, senang dengan lawan jenis, naluri keibu bapakan (cinta orangtua kepada anaknya), kesadaran beragama dan naluri mempertahankan diri

b. Adat kebiasaan

Hal ini merupakan perbuatan seseorang yang biasa dilakukan secara berulang-ulang seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga dan sebagainya

c. Keturunan

Peranan keturunan, sekalipun tidak mutlak dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah. Macam-macam warisan ialah warisan khusus kemanusiaan, warisan suku atau bangsa, dan warisan khusus dari orang tua

d. Faktor lingkungan

Lingkungan manusia adalah apa yang melingkunginya dari negeri, lautan, sungai, udara dan bangsa. Lingkungan ada dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan

e. Kehendak

Suatu perbuatan ada yang berdasarkan kehendak dan ada juga yang tidak dengan kehendak. Contoh menulis, membaca, berbicara adalah perbuatan kecerderungan dengan kehendak. Sedangkan detik hati, bernafas dan gerak mata merupakan bukan perbuatan atas dasar kehendak. Pebuatan hasil dari kehendak mengandung perasaan keinginan dan pertimbangan

f. Pendidikan

Dalam dunia pendidikan sangat mempengaruhi jiwa peserta didik yang mengarahkannya pada perkembangan kepribadian. Sehingga suasana lingkungan pendidikan sangat potensial dalam kepribadian peserta didik

g. Takdir

Takdir merupakan ketentuan Allah yang pasti adanya untuk segala yang ada dalam alam semesta (makhluk). Misalnya seseorang ada yang ditakdirkan punya sifat pelupa, cerdas, watak keras, halus dan sebagainya. Sehingga hal-hal ini mempengaruhi terhadap akhlak dan kepribadian seseorang.⁴⁶

6. Pengertian Siswa

Siswa/siswi merupakan istilah bagi peserta didik dalam pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan sasaran yang kita harapkan akan menjadi orang dewasa adalah siswa siswi/ peserta didik, mereka menjadi tumpuan harapan agar menjadi manusia yang utuh, manusia bersusila, bermoral dan bertanggung jawab bagi kehidupan baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Istilah siswa siswi/ peserta didik merupakan sebutan bagi semua orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan. Seperti dijelaskan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁷

Dalam penelitian ini yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang peneliti menggunakan teori yang dikembangkan Menurut Cece Wijaya untuk mengetahui peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

C. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber yang dapat mendukung penelitiannya seperti kajian pustaka, buku- buku teori, jurnal ilmiah, artikel dan hasil studi yang mempunyai keterkaitan atau hubungan dengan penelitian yang dilakukan, guna sebagai pembandingan apakah karya tulis

⁴⁶ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf*, (Serang : IAIB PRESS, 2015), Hlm 45-47

⁴⁷ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (ilmu mendidik)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm 135

yang diteliti memiliki kelayakan. Ada beberapa referensi penelitian terkait dengan peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang yakni sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nuralina mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 yang berjudul peran guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa MTs Darul Ma'arif. Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa, peranan guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa adalah menerapkan pembiasaan sekolah, kenyataan ini dilihat dari pendidikan sehasri-hari di sekolah diantaranya pembiasaan mengucapkan salam, berperilaku baik, bertuturkata lembut, kerapian dalam berpakaian, disiplin belajar, dan menghormati sesama. Dalam proses pembelajaran ditemukan kendala akhlakul karimah siswa yaitu merokok dilingkungan sekolah, malas belajar, terlambat datang ke sekolah, membawa handphone ke sekolah, menyimpan video porno di dalam handphone, akan tetapi kendala ini dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan cara memberikan teguran, peringatan dan larangan. Jika ketiga hal tersebut sudah dilalui tetapi siswa tetap melakukan pelanggaran maka akan diberikan sanksi atau hukuman. Sanksi tersebut berupa surat peringatan untuk orangtua siswa yang melakukan pelanggaran dan skorsing selama hari yang ditentukan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Nikmah Maafiroh mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi tahun 2019 yang berjudul kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak al-karimah siswa disekolah menengah pertama al-ikhlas kota Jambi. Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa, kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Ikhlas kota Jambi merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang bertindak sesuai dengan norma-norma agama, mencerminkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, teladan, mantap, stabil, arif berwibawa, menunjukkan etos kerja serta tanggungjawab yang tinggi dan menjunjung kode etik profesi guru. Kendala yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam

membina akhlak siswa kelas IX adalah kurangnya dasar agama yang dimiliki siswa sehingga mereka masih melakukan tindakan kurang terpuji meskipun sudah diperingatkan oleh guru. Upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak antara lain memberi suri tauladan dan nasehat yang baik kepada siswanya yaitu dengan menjaga ucapan, tingkah laku dan cara berpakaian agar dapat dijadikan contoh oleh siswa. Kemudian dengan cara memberikan nasehat atau ceramah, hukuman dan kegiatan keagamaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Misbahur Rizal mahasiswa dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 yang berjudul peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri bangil kabupatere Pasuruan. Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa, peran guru pendidikan agama dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik terfokus pada tiga peran yaitu guru sebagai motivator, guru sebagai uswatun khasanah dan guru sebagai pembimbing. Strategi guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu membudayakan perilaku disiplin, pemeriksaan tentang tata tertib, membudayakan perilaku sopan santun, membaca do'a (do'a bersama) dan membaca Al-Qur'an, dan sholat dhuhur berjama'ah. Metode yang digunakan guru pendidikan islam dalam membentuk akhlakul karimahj peserta didik yaitu metode cerita, metode keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, metode demonstrasi dan metode ganjaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang datanya di dapat dari lapangan atau field research karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.⁴⁸ Adapun data yang akan dicari dilapangan yaitu melalui pendekatan kualitatif, dengan sifat deskripsi kualitatif pada kondisi alamiah dengan mendatangi langsung ke lapangan masyarakat, kelompok maupun lembaga sesuai dengan objek penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.⁴⁹ Penelitian pendekatan kualitatif lebih menekankan pada analisisnya terhadap dinamika antarfenomena yang diamati secara logika ilmiah. Sedangkan tujuan penelitian deskripsi kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁵⁰ Penelitian ini dengan mendatangi langsung ke objek penelitian untuk meneliti bagaimana peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

1) Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah

⁴⁸ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hlm 9

⁴⁹ Aminudin, *Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*, (Malang : FPBS HIP Malang, 1998), Hlm 47

⁵⁰ Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lntar* Vol.6 No.1, 2018, Hlm 16

“Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”

2) Subjek penelitian

Untuk dapat informasi yang lengkap, penulis mengambil beberapa subjek penelitian antara lain :

- a) Aminudin Aziz, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang sampai saat ini merupakan orang yang bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap aktivitas yang ada di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang
- b) Guru rumpun PAI (Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur’an Hadits)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang yang terletak di jalan Pandansari Desa Ajibarang wetan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang, sekolah ini merupakan sekolah dibawah Lembaga Pendidikan Ma’arif (LP Ma’arif), Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), Olahraga, Kegiatan Keagamaan dan amalia ibadah atau pembiasaan yang baik, sekolah ini juga memiliki dua prestasi yang diraih yaitu prestasi akademik dan prestasi nonakademik yang diraih dari tahun ketahun. Lokasi penelitian strategis sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

2) Waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dengan beberapa tahap yang dilakukan yaitu antara lain :

- a. Tahap pertama meliputi observasi pendahuluan dilokasi penelitian, pengajuan judul dan proposal skripsi. Peneliti melakukan observasi penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang pada 13 September 2021 s/d 20 September 2021
- b. Tahap kedua melakukan riset individual yaitu pengumpulan data, meliputi wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan riset individual kepada subjek penelitian kepala sekolah dan guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang pada 21 Maret 2022 s/d 29 April 2022
- c. Tahap terakhir yaitu penyelesaian pengolahan data dan penyusunan laporan skripsi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data kualitatif, sasaran yang dipelajari adalah terkait dengan latar sosial. Spradley menjelaskan “semua situasi sosial terdiri dari tiga elemen pokok yaitu tempat, para aktor dan kegiatan-kegiatan”. Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln & Guba menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi (catatan atau arsip).⁵¹ Teknik pengumpulan data kualitatif lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar dan rekam suara secara langsung pada objek penelitian.

Pengumpulan data menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu yang merupakan perhatian enensial dalam penelitian kualitatif.

⁵¹Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif, konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan*, (Bandung: Cipapustaka Media, 2012), Hlm 113-114

Observasi berperan seperti tempat khusus suatu organisasi atau beberapa aktivitas sekolah.⁵²

Ada beberapa macam teknik observasi antara lain :

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini peneliti ikut terlibat dalam situasi yang diamati sebagai sumber penelitian sehingga data yang diperoleh akan menjadi lebih lengkap, tajam dan sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Nonpartisipatif

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dalam situasi. Peneliti memang hadir secara fisik ditempat kejadian namun hanya mengamatinya dan mencatat secara sistematis informasi yang didapatkan.

c. Observasi tidak terstruktur

Merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi dan dalam penelitiannya tidak menggunakan instrumen yang baku hanya saja seperti rambu-rambu pengamatan.⁵³

Dengan observasi penelitian ini yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut terlibat dalam situasi yang diamati sebagai sumber penelitian sehingga data yang diperoleh akan menjadi lebih lengkap, tajam dan sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak

2. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview merupakan kegiatan penelitian dengan mencari informasi dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih kepada narasumber di suatu tempat atau

⁵² Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan*, (Bandung: Cipapustaka Media, 2012), Hlm 114

⁵³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm 117

lembaga tertentu sesuai dengan objek yang akan diteliti. Wawancara adalah salah satu data yang paling penting teknik pengumpulan para peneliti kualitatif.⁵⁴

Esterberg mengemukakan bahwa ada beberapa macam wawancara anantara lain :

a) Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara struktur ini biasanya peneliti sudah menyiapkan beberapa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Peneliti juga menggunakan media penelitian seperti alat bantu recorder, kamera dan lainnya.

b) Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur masuk kedalam kategori in-dept interview dimana dalam penelitiannya pihak yang diminta pendapat dan ide-idenya sehingga peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat informasi yang dikemukakan oleh narasumber.

c) Wawancara Tidak Struktur

Wawancara tidak struktur disebut juga dengan wawancara bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang spesifik namun hanya memuat point-point yang penting dari masalah yang ingin digali dari narasumber.⁵⁵

Dengan wawancara penelitian ini yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁵⁴ Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), Hlm 135

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm 267

3. Dokumentasi

Menurut Sudarsono sebagaimana dikutip oleh Dian Novita Fitriani mengemukakan bahwa dokumentasi secara lebih khusus dipahami sebagai proses merekam objek baik objek audio, video maupun audio visual.⁵⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh semua dokumen yang berkaitan dengan peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul kharimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang seperti catatan ataupun arsip yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi siswa, letak geografis, struktur organisasi sekolah dan semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data mencakup tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi, antara lain :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyortiran atau pemilihan data-data yang dikumpulkan, melakukan pemusatan perhatian dan penyerderhanaan atas data-data yang ada, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang dihasilkan selama proses pengumpulan data.⁵⁷ Peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

b. Penyajian data

Penyajian data dipahami sebagai usaha untuk menyajikan atau menyusun informasi yang kemungkinan data-data itu diambil kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, dengan penyajian ini akan memudahkan peneliti untuk meneliti. Dalam

⁵⁶ Dian Novita Fitriani, Kajian Tentang Oral Dokumen : Tinjauan Pada Gerakan Dokumentalis Baru, *Jurnal Visi Pustaka* Vol.20 No.1 April 2018, Hlm 24

⁵⁷ Puji Riyanto, *Modul metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Komunikasi UII, 2020), Hlm 97-99

penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu teks naratif

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis data dan interpretasi data.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari objek penelitian yang telah dilakukan bukan hanya itu peneliti juga mendapatkan informasi-informasi yang bermakna dalam penelitian bahkan ilmu baru yang didapat dari hasil penelitian.



⁵⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Pilar Media, 2008), Hlm 175-176

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

1. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang berdiri pada tahun 1969 Tepatnya 1 februari 1969. Yang bermula dari ide para Kyai dan sesepuh Nahdlatul Ulama Majelis Wakil Cabang Ajibarang yang peduli akan generasi NU masa depan, untuk memikirkan kelestarian dan kelangsungan Organisasi Nahdlatul Ulama di Kecamatan Ajibarang. Maka pada tahun itu semua tokoh Agama dan pemikir yang berperan dalam ide itu melaksanakan pertemuan untuk mencetuskan ide untuk mendirikan Pendidikan Kader sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama di Ajibarang

Dengan semangat perjuangan yang tinggi mereka berembug dalam satu forum yang akhirnya berhasil memutuskan untuk mendirikan Madrasah, dan saat itu diberi nama, (PGA 6 tahun Al Hidayah) yang kemudian terlaksana. Proses Belajar mengajar di Madrasah tersebut dan terus berkembang semakin bertambah jumlah siswanya. Walau demikian perjuangan para pendiri madrasah tetap istiqomah untuk mensiarkan kepada masyarakat ranting Nahdlatul Ulama agar mendapatkan siswa dalam tiap tahunnya yang selanjutnya walaupun berat dalam berjuang akhirnya mendapatkan pengakuan dari Pemerintah.

Selanjutnya berhasil di sahkan Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Republik Indonesia, Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan status Terdaftar Nomor: K /16 / III /.d/75 didirikan tepatnya 1 Pebruari 1967 berbadan hukum Al-Hidayah dengan kepengurusan masih berpusat di Al Hidayah Karang Suci Purwokerto ditetapkan di Semarang, pada tanggal 10 Januari 1975 .

Hari demi hari bulan dan tahun selanjutnya perkembangan semakin menunjukkan hasil yang bagus dan tanggapan warga masyarakat semakin baik untuk ikut serta mendidik putra- putrinya dalam pendidikan agama di Madrasah. Dengan berkembangnya proses pendidikan yang

semakin menunjukkan keberhasilan dan melihat antusias masyarakat maka para pelaku pendiri Madrasah kembali berfikir dan bermusyawarah untuk lebih fokus dalam menangani Bidang pendidikan ini untuk lebih meningkat.

Kemudian Bersama para tokoh agama dan masyarakat sebagai pendiri Madrasah di bawah asuhan Yayasan Al Hidayah, pendidikan Guru Agama 6 tahun berhasil berganti namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah yang proses Kegiatan Belajar Mengajarnya setara dengan SMP atau Sekolah Umum. Sebagai lembaga pendidikan Swasta milik NU walaupun telah di setarakan dengan setingkat SMP umum lainnya namun tetap menggunakan ciri khas mengemban Misi Islam Ahlulsunah wal jamaah. Yang di tuangkan dalam Visi yaitu :“ Mewujudkan Generasi yang Unggul dalam Bidang Pendidikan Agama dan setara dalam bidang Pendidikan Umum “

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang kemudian berpindah tempat dari Mambaul Ulum Ajibarang Kulon ke Ajibarang Wetan tepatnya di Bulus Pepe RT 02 RW 12 Ajibarang Wetan. Kemudian tersusun Kepengurusan Organisasi Pendiri MTs Al Hidayah berdasarkan lampiran Keputusan Yayasan Al Hidayah Pusat Nomor : 07/SK/AH/II/91 Tanggal 1 Pebruari 91 Akte Notaris : Tgl 10-11-1951 No 69 Jo.Tgl 2-5-1983 No 1 Jo Tgl 14-12-1989 No 21

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - a. Visi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

“Terwujudnya Insan Yang Berakhlaqul Karimah, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Global”
 - b. Misi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - 1) Menumbuhkan dan menguatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam ‘ala Ahlulsunnah Waljama’ah An-Nadhliyah;
 - 2) Membiasakan warga madrasah untuk berbicara, berkata, berpakaian dan berperilaku Islami;

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan istiqomah;
 - 4) Mendorong dan membantu siswa menggali potensi diri;
 - 5) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sesuai Iman dan Taqwa (IMTAQ).
- c. Tujuan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
1. Melaksanakan pembiasaan Al-Barzanji, Tahlil, Asmaul Husna, pembacaan surat-surat pendek dan Ziarah Kubur;
 2. Membentuk warga madrasah agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan tahlil, shalawat dan Jama'ah Yasinan;
 3. Membiasakan siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas;
 4. Membiasakan shalat dzuhur berjama'ah;
 5. Membiasakan shalat Dhuha setiap pagi;
 6. Membantu siswa untuk meningkatkan prestasi Nilai Ujian bagi kelas IX (sembilan);
 7. Membantu siswa untuk meningkatkan prestasi penilaian siswa kelas VII dan VIII;
 8. Mengefektifkan ekstrakurikuler diantaranya:
 - a. Pramuka
 - b. PMR (Palang Merah Remaja)
 - c. Olahraga
 - d. Kegiatan Keagamaan
 9. Mengarahkan warga madrasah menggunakan laboratorium komputer, internet dan media sosial secara bijak;
 10. Menerapkan kehidupan keluarga MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang yang berakhlaqul karimah;
 11. Menerapkan manajemen yang partisipatif;
 12. Mengarahkan warga madrasah agar mentaati tata tertib madrasah;
 13. Mengefektifkan amal Jum'at bagi warga madrasah.

3. Kondisi Objektif Sekolah (Sarana Dan Prasarana)

Sarana dan prasarana sekolah sangatlah penting untuk kelancaran proses kegiatan pembelajarn. Dalam penyediaan sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat dibbilang sudah memadai dalam memudahkan proses kegiatan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan yaitu ruang kelas, perpustakaan, Lab.IPA, Lab.komputer, ruang bimbingan konseling, ruang kepala Madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, KM/WC guru dan pegawai, KM/WC peserta didik, UKS, gudang umum, lapangan olahraga, tempat parkir, taman madrasah, ruang OSIS & pramuka, halaman sekolah

4. Prestasi yang pernah diraih madrasah dari tahun ke tahun (akademik dan non akademik)

Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki dua prestasi yang diraih yaitu prestasi akademik dan prestasi nonakademik. Adapun prestasi yang diraih dari tahun ketahun sebagai berikut:

a. Prestasi akademik

- Juara III Tahun 2018 dengan kejuaraan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) kab. Banyumas
- Juara II Tahun 2021 dengan kejuaraan Olimpiade Sains dan Ke-NU-an Provinsi Jawa Tengah
- Juara II Tahun 2021 dengan kejuaraan Lomba Wawasan Kebangsaan Kabupaten Banyumas Kompetisi Bahasa Arab Nasional tingkat Kabupaten Banyumas
- Juara II Tahun 2021 dengan kejuaraan Kompetisi Bahasa Arab Nasional tingkat Kabupaten Banyumas

b. Prestasi nonakademik

- Juara III Tahun 2016 dengan kejuaraan Pencak Silat POPDA Tkt. Kabupaten
- Juara III Tahun 2016 dengan kejuaraan Pencak Silat POPDA Tkt. Kabupaten

- Juara I Tahun 2016 dengan kejuaraan Tartil SMP/MTs Putri Tkt. Kecamatan
- Juara I Tahun 2016 dengan kejuaraan Tahfidz SMP/Mts Putra Tkt. Kecamatan
- Juara III Tahun 2016 dengan kejuaraan Tahfidz SMP/Mts Putri Tkt. Kecamatan
- Juara Harapan II Tahun 2020 dengan kejuaraan Karya Terbaik Menulis Surat Tkt. Provinsi
- Juara Harapan II Tahun 2021 dengan kejuaraan Vidio Cover Lagu Sholawat Tkt. Nasional
- Juara I Tahun 2021 dengan kejuaraan Vidio Pertolongan Pertama PMR Tkt. Kecamatan
- Juara III Tahun 2021 dengan kejuaraan Story Telling Tkt. Kabupaten
- Juara III Tahun 2021 dengan kejuaraan Kemah Santri tingkat kecamatan Ajibarang (Regu Putra)
- Juara II Tahun 2021 dengan kejuaraan Kemah Santri tingkat Kecamatan Ajibarang (Regu Putri)

B. Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan metode penelitian Observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis menyajikan sebuah data berupa deskripsi kualitatif dengan mendatangi langsung ke tempat penelitian yang menggambarkan peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan unuk menjawab pertanyaan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian.

Pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sangatlah penting karena dimasa modern saat ini dalam perkembangan zaman tentu akhlakul karimah siswa sangat diperlukan untuk membentengi diri dari pergaulan yang salah. Hal ini sesuai dengan visi dan misi di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Di MTs Ma'arif NU 1

Ajibarang juga terdapat beberapa program untuk pembentukan akhlakul karimah siswa dengan melakukan pembiasaan amaliah ibadah dan peran seorang guru. Untuk mengetahui program pembentukan akhlakul karimah siswa dan peran seorang guru maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Berikut adalah peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang :

a. Kemantapan dan integritas pribadi

Kemantapan dan integritas pribadi seorang guru yaitu seorang guru yang mampu memiliki karakter dan tanggungjawab sebagai peran seorang guru dan memiliki kemantapan dalam membentuk generasi yang berkualitas. Seorang guru dituntut untuk bekerja secara teratur dan konsisten, kemantapan pribadi seorang guru berpengaruh terhadap situasi belajar mengajar karena dengan pribadi yang mantap dan mempunyai integritas yang tinggi, setiap ada permasalahan yang dihadapi di dalam kelas maupun diluar kelas itu dapat dipecahkan atau diselesaikan dengan baik. Kemantapan dan integritas seorang guru harus dimiliki seorang guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait pembentukan akhlakul karimah. Penulis melakukan wawancara dengan guru rumpun pai yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits. Wawancara pertama dengan ibu Sulistianingsih, S.Ag selaku guru SKI terkait apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah dan bagaimana peran seorang guru SKI.

Insya allah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah ditunjukkan dengan tutur katanya dan perilakunya. Apalagi pembiasaan amaliah ibadah berjalan

dengan lancar hanya saja ada pembiasaan yang sedang tidak diaktifkan karena masih pandemi yaitu pembiasaan sholat dhuha, guru tetap mengkondisikan setiap kegiatan biasanya dilakukan diawal pembelajaran dengan pengkondisian efektif. Peran guru SKI, Peran dalam seorang guru adalah sebagai contoh, dalam pelajaran SKI itu kan tentang sejarah-sejarah Nabi perilaku-perilakunya itu jelas sebagai contoh dalam pelajaran ini juga memiliki hikmah dan tujuan dalam pembelajaran sejarah dalam meniru perilaku-perilaku nabi yang baik.⁵⁹

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak terkait apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah dan bagaimana peran seorang guru Aqidah Akhlak

Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah hanya saja belum sampai taraf 100%, artinya masalah usaha sudah 100% tetapi dalam hasil tidak mesti bisa dan sudah sampai taraf kira-kira 90% untuk 10% dilihat dari absensi itu yang termasuk akhlak tapi bukan termasuk sakit dan izin, kalau tentang sikap sudah sangat dimaksimalkan apalagi kendala dalam situasi pandemi yang setengah berangkat dan tidak berangkat karena memantaunya secara bergantian. Peran saya sebagai guru aqidah akhlak ada 2 yaitu secara langsung dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran tapi dalam jam sekolah. Selain menekan dalam materi tapi juga menekan tentang akhlak atau sikap, ada 2 cara saya menilai yaitu dengan nilai akademik dan nilai akhlak dengan perilaku siswa, cara bicara, dan diluar hanya sebatas jam pelajaran dan siswa berpapasan.⁶⁰

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh terkait apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah dan bagaimana peran seorang guru Fiqh

Jelas dalam Penerapan Berakhlak,dicontohkan oleh gurunya dengan syariat agamanya kalau dalam keseharian dari pengaruh dilingkungan karena dalam 8jam waktu disekolah disbanding dirumah, sekolah mengarahkan

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 24 Maret 2022 pukul 09:20-09: 43

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 09:45-10: 25

mendidik sesuai prosedur dan harapan untuk berkarakter baik, Peran sebagai guru fiqh yaitu dengan Mendasari dengan hukum agama dengan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran.⁶¹

Begitu juga hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis terkait apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah dan bagaimana peran seorang guru Al-Qur'an Hadis.

Insya allah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah. Peran saya sebagai guru Al-Qur'an Hadis Peran dengan membiasakan membaca Al-Qur'an dan diberikan tugas dengan hafalan dirumah disekolah maju satu-satu , tetap diarahkan dan dibantu sesuai kemampuan anak⁶²

Kemantapan dan integritas pribadi guru di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah dikatakan baik karena semua guru rumpun pai mengatakan bahwa akhlakul karimah siswa sudah baik ditunjukkan dengan tutur katanya dan perilakunya siswa dan guru sudah mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dalam pembentukan siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah sangat baik.

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan kemantapan dan integritas pribadi untuk menciptakan generasi yang berkualitas sangat baik dalam mengarahkan dan membimbing disaat pembelajaran berlangsung di dalam kelas⁶³.

b. Peka terhadap perubahan dan pembaruan

Seorang guru harus memiliki rasa peka terhadap apa yang berlangsung disekolah atau disekitarnya. Perubahan dan pembaruan disini dimaksudkan dalam perkembangan zaman sekarang terhadap

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh pada 24 Maret 2022 pukul 10:30-11: 10

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis pada 24 Maret 2022 pukul 11:10-11: 30

⁶³ Hasil Observasi dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 10:00-11:00

perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga dalam pembelajaran guru harus mampu menyeimbangi dengan perubahan dan pembaruan yang ada dalam proses pembelajaran. Dalam perkembangan teknologi juga sangat mempengaruhi akhlak siswa sehingga peran kepribadian seorang guru sangat dibutuhkan dalam menciptakan generasi yang berkualitas.

Faktor pendukung pembelajaran yaitu dengan media pembelajaran yang mengikuti peraturan Kemenag sesuai dengan kurikulum 2013 yang masuk dalam KMA 83 untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Seorang guru harus mampu menyesuaikan kurikulum yang telah ditetapkan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah. Media yang digunakan dalam pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi dan sesuai dengan fasilitas yang ada di sekolah, baik guru menggunakan teknologi Lcd ppt maupun menayangkan film, maupun dengan mempraktikkan suatu materi pembelajaran dengan menarik ataupun dengan situasi yang masih pademi dengan memanfaatkan teknologi handphone sebagai media pembelajaran dengan memberikan tugas secara online dengan kreatifitas siswa menggunakan media tersebut dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait peka terhadap perubahan dan pembaruan yaitu guru rumpun pai dapat mengikuti perubahan dan pembaruan dengan mengikuti perubahan zaman dari masa ke masa siswa dengan melalui berbagai metode sesuai materi yang akan diajarkan sehingga guru selalu peka terhadap sistem perubahan dan pembaruan dalam pembelajaran seperti hasil wawancara dari guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan metode uswatun khasanah, metode ceramah,

diskusi, metode tanya jawab, metode the drill dan metode praktik serta guru selalu peka terhadap fasilitas sekolah untuk dimanfaatkan dalam kelancaran kegiatan pembelajaran sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran juga menarik perhatian siswa untuk lebih antusias dalam belajar.

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan Peka terhadap perubahan dan pembaruan bahwa setiap guru rumpun pai sangat peka terhadap perubahan dan pembaharuan dengan mengikuti perubahan zaman dari masa ke masa siswa dan mengikuti perkembangan teknologi seperti sekarang ini guru menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013, dengan modul dan LKS serta guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan materi yang diajarkan.⁶⁴

c. Berpikir alternatif

Berpikir alternatif yaitu guru mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan berbagai cara alternatif untuk kelancaran proses belajar mengajar dan peningkatan mutu pendidikan dengan memilih jalan tertentu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya demi ketenangan dan aktivitas belajar mengajar sehingga proses pembelajaran berhasil dengan baik.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait guru mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk akhlakul karimah siswa, adapun hasil wawancara dari guru rumpun pai antara lain:

⁶⁴ Hasil Observasi dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 10:00-11:00

Wawancara dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI terkait apa saja kendala-kendala pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dan bagaimana solusi dalam menghadapi kendala-kendala dan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

Kendala membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang , sulit ditegur dan dibilangin, kembali lagi sesuai dengan latar belakang siswa / keluarga. Kasus yang sering dilanggar disiplin kerapian, engga pake dasi, pakian tertib, kopyah, kerudung, seragam, rambut dirapikan dan disiplin waktu sangsi tidak ada hanya peringatan saja. Peran guru disini sangat diperlukan guru memberikan bimbingan dan arahan dalam segala permasalahan yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran. Solusi selalu tertuju dengan adanya kendala, dan insya allah selalu ada cara untuk mencari solusi yang dihadapi.⁶⁵

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak terkait apa saja kendala-kendala pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dan bagaimana solusi dalam menghadapi kendala-kendala dan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

Kendala-kendala yang seing dihadapi yaitu kita berhadapan dengan sesama manusia hidup atau dengan pola pikir yang berbeda dan siswa yang beraneka ragam dengan kebiasaannya untuk menjadikan satu visi. Solusinya membentuk pengawasan siswa dengan kordinasi dengan guru BP dan wali kelas atau dengan meminta bantuan kepada guru lain yang tidak sibuk, kalau dulu di dalam instrument kurikulum 2013 banyak solusi yang mendukung ini ada penilaian antar teman, penilaian diri sendiri dan penilaian guru, dan intstrumen di dalam penilaian kalau di kurikulum 2013 ada penilaian sikap dan nilai pengetahuan, kurikulum 2013 masuk dalam KMA 83⁶⁶

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh terkait apa saja kendala-kendala pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 24 Maret 2022 pukul 09:20-09: 43

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 09:45-10: 25

bagaimana solusi dalam menghadapi kendala-kendala dan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

Kendala dalam membentuk akhlakul karimah yaitu jarang bertemu dengan guru karena masih dalam situasi pandemi, kurang komunikasi dan kurang memantau siswa. Solusi yaitu dengan memberikan perhatian lebih dan menjaga komunikasi dengan baik walau tidak selalu secara langsung di dalam kelas⁶⁷

Begitu juga hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis terkait apa saja kendala-kendala pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dan bagaimana solusi dalam menghadapi kendala-kendala dan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

Kendala dari lingkungan, pengaruh lingkungan yang sulit dikendalikan dalam membentuk akhlak karena pergaulan. Solusi diberikan perhatian kepada siswa dan komunikasi yang baik, baik kepada orangtua atau guru⁶⁸

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan berpikir alternatif, guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang selalu berusaha untuk memecahkan masalah dengan baik dan tenang dalam kegiatan pembelajaran, guru juga sangat sabar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat mengatasi persoalan-persoalan yang ada untuk kelancaran tujuan kegiatan pembelajaran.⁶⁹

d. Adil, jujur, dan objektif

Adil, jujur, dan objektif merupakan sikap yang harus dimiliki seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penilaian maupun dalam hal penyampaian materi tidak memihak antara siswa

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin, S.Pd selaku guru Fiqh pada 24 Maret 2022 pukul 10:30-11:10

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis pada 24 Maret 2022 pukul 11:10-11:30

⁶⁹ Hasil Observasi dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis, pada 5 april 2022, pukul 08:00-08:30

yang berprestasi atau belum, siswa perempuan dan laki-laki, dan merasa semua siswa punya hak sama dalam menerima pelajaran tanpa membedakan siswa yang satu dengan yang lain. Adil artinya menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan jujur artinya tulus ikhlas dan menjalankan fungsinya sebagai guru sesuai dengan peraturan yang berlaku tidak pamrih dan juga sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sedangkan, objektif artinya benar-benar menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan, tidak pilih kasih, tidak memandang bahwa siswa itu keluarganya atau anak si A, si B dan seterusnya.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait sifat adil, jujur dan objektif dengan memperhatikan tujuan pendidikan dan mengutamakan akhlakul karimah sehingga guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang bukan hanya memperhatikan penilaian siswa dengan tes tetapi juga dengan perilaku siswa yang diperhatikan, guru disitu berperan sebagai orangtua di sekolah sehingga guru tidak membandingkan siswa A dengan siswa B dan seterusnya, guru juga mengerti berbagai karakter siswa dan kemampuan siswa sehingga guru sangat bersikap adil, jujur dan objektif dalam mengajar.

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan Adil, jujur, dan objektif. Dalam kegiatan pembelajaran guru rumpun pai memberikan materi secara maksimal dan penguasaan materi juga sangat baik, dengan adanya hal itu guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan penilaian terhadap siswa adil, jujur, dan

objektif tidak membanding-bandingkan siswa yang satu dengan yang lain.⁷⁰

e. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas

Berdisiplin dalam melaksanakan tugas merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan oleh guru maupun siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses, taat kepada kebijakan-kebijakan yang berlaku, menguasai diri dan instropeksi. Disiplin melatih kita untuk bias mengatur waktu agar sesuai dengan ketentuan dan melatih kita menjadi orang yang bisa menghargai waktu dan peraturan yang telah ditetapkan di suatu lembaga ataupun di lembaga pendidikan.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait berdisiplin dalam melaksanakan tugas seperti hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak bahwa guru di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang bukan hanya guru rumpun pai tetapi semua guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas sangat disiplin dalam mengatur waktu dan tidak takut cape, bukan hanya guru, siswa juga diarahkan untuk berdisiplin dalam melaksanakan tugas dan pembiasaan yang ada disekolahan, disiplin siswa dilihat dengan tidak terlambat masuk kelas sebelum bel masuk, siswa juga mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Peran guru disini sudah berusaha sangat maksimal hasilnya dari pembentukan

⁷⁰ Hasil Observasi dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh, pada 5 april 2022, pukul 08:30-09:00

akhlakul karimah juga sudah cukup baik karena tidak bisa dikatakan sempurna tetapi mendekati sempurna.⁷¹

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan berdisiplin dalam melaksanakan tugas. Semua guru di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang selalu berdisiplin dalam melaksanakan tugas, bukan hanya guru rumpun pai saja, dilihat dari kegiatan yang ada di sekolah guru sangat antusias dan juga disiplin waktu maupun tugas sebagai seorang guru dalam mencontohkan akhlak yang baik terhadap siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Kedisiplinan siswa juga dilihat dari kerapian, disiplin waktu dalam tidak terlambat masuk kelas dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas⁷²

f. Ulet dan tekun bekerja

Keuletan dan tekun bekerja tanpa mengenal lelah dan pamrih merupakan suatu sikap yang harus dimiliki seorang guru. Guru tidak akan berputus asa apabila menghadapi kegagalan dan akan terus berusaha mengatasinya. Guru harus ulet dan tekun dalam bekerja sehingga program dalam pendidikan yang sesuai dengan kurikulum berjalan dengan semestinya. Keuletan dan tekun dalam bekerja seorang guru merupakan faktor pendorong keberhasilan dari hasil belajar dan mengajar siswa disekolah.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait keuletan dan tekun bekerja guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat dilihat dari hasil pekerjaannya atau dengan penilaian siswa. Sehingga guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 09:45-10:25

⁷² Hasil Observasi dengan Bapak Kris Suprianto, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 10:00-11:00

tidak akan berputus asa apabila menghadapi kegagalan dan akan terus berusaha mengatasinya dengan tenang dan memperbaiki dengan teliti apa sebab dan akibat dari kegagalan dalam memberikan pembelajaran. Guru rumpun pai sangat ulet dan tekun dalam bekerja, semangat dalam melaksanakan tugas seorang guru untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas.

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan Ulet dan tekun bekerja. Guru rumpun pai memiliki sikap keuletan dan tekun bekerja sebagai seorang guru. Guru rumpun pai dalam kegiatan pembelajaran tidak mengenal lelah dan pamrih selalu mengutamakan keberkahan ilmu yang mereka punya agar bermanfaat dan dapat menyalurkan ilmunya kepada siswa atau anak didiknya, guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan hati yang lapang ketulusan yang tercermin dan berusaha maksimal dalam penyampaian materi agar siswa paham terhadap materi yang telah diajarkan dan agar tujuan pembelajaran berjalan dengan lancar.⁷³

g. Berusaha memperoleh hasil kerja yang baik

Dalam hasil kerja yang baik ada usaha yang maksimal dari seorang guru, seorang guru diharapkan untuk selalu meningkatkan mutu pembelajaran baik dengan mencari cara-cara baru dalam pembelajaran, pengetahuan umum yang baru selalu ditambahkan dengan membaca majalah, atau mencari informasi melalui sosial media dan sebagainya. Sehingga dalam mengelola proses pembelajaran tidak menemukan kesulitan yang berarti.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait

⁷³ Hasil Observasi dengan ibu Sulistianingsih, S.Ag selaku guru SKI, pada 5 april 2022, pukul 10:30-11:30

berusaha memperoleh hasil kerja yang baik, hasil wawancara dengan guru rumpun pai antara lain :

Wawancara dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI terkait apakah pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak baik

Insya allah bisa merubah akhlak yang tidak baik kepada akhlak yang baik, pembentukan akhlak itu perlu proses dengan rasa sabar dan pemantauan dan kerjasama dengan wali siswa⁷⁴

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak terkait apakah pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak baik

sangat merubah, dengan peran guru apabila sangat merubah siswa dalam mengarahkan kepada siswa dengan tujuan pembelajaran dan perlu tegas kepada siswa untuk merubah sikap yang tidak baik menjadi baik, bias berubah selagi peran guru bias merangkul secara psikis kita tidak boleh langsung menyalahkan apabila siswa berbuat kesalahan tetapi dengan menelusuri faktor penyebabnya dan berikan solusi atau arahan⁷⁵

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh terkait apakah pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak baik

Jelas merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi baik karena dengan program sekolah juga dengan guru yang sangat bekerjasama dengan sesame guru dan juga wali murid untuk bias memantau anak didiknya⁷⁶

Begitu juga hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis terkait apakah pembentukan akhlakul

⁷⁴ Hasil wawancara dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 24 Maret 2022 pukul 09:20-09: 43

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 09:45-10: 25

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh pada 24 Maret 2022 pukul 10:30-11: 10

karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak baik

Insya allah sudah, terbukti ada anak yang masuk kesini karena dikeluarkan dipindahkan ke mts ini kemudian disini sampe lulus dan Alhamdulillah⁷⁷

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan berusaha memperoleh hasil kerja yang baik, guru rumpun pai berusaha mencari cara-cara baru dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan disaat kegiatan pembelajaran dan guru juga update tentang pengetahuan umum di lingkungan masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi untuk dapat mengaitkan antara materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar guru tidak mendapat berbagai persoalan yang dihadapi di dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁸

h. Simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak

Simpatik dapat diartikan amat menarik hati, seorang guru harus memiliki sifat simpatik karena dengan inikah akan disenangi oleh siswa dan apabila siswa sudah senang terhadap gurunya maka pelajarannyapun mereka akan senang. Demikian pula dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus menarik, karena daya tarik yang ditunjukkan oleh guru maka akan memberikan pengaruh tertentu pada siswa yaitu semangat belajar terus meningkat. Sedangkan luwes artinya pantas, menarik, tidak kaku, tidak canggung dan mudah disesuaikan, seorang guru harus juga memiliki sifat ini agar siswa nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang di sampaikan bisa dipahami oleh siswa, sedangkan bijaksana yaitu seorang guru mempunyai kepandaian menggunakan akal budinya

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis pada 24 Maret 2022 pukul 11:10-11: 30

⁷⁸ ⁷⁸ Hasil Observasi dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 5 april 2022, pukul 10:30-11:3

atau pengetahuan dan pengalamannya, sedangkan sifat sederhana dalam bertindak artinya guru bersikap tidak berlebih-lebihan maka dapat terjadi ikatan emosional yang sambung dengan siswa. Sifat-sifat diatas menunjukan kematangan pribadi seorang guru yang professional, sehingga seorang guru harus memiliki sifat-sifat tersebut.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak, guru rumpun pai memiliki sifat simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak dapat dilihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung saat peneliti melakukan observasi bukan hanya itu hasil wawancara yang peneliti lakukan juga memberikan sikap yang baik dan respon yang sangat baik terhadap mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi, sehingga hasil wawancara yang diberikan sangat memuaskan dan mudah dipahami terkait membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan Simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak. Guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki sikap simpatik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak sehingga siswa tidak merasa bosan tetapi senang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas.⁷⁹

i. Bersifat terbuka, kreatif dan berwibawa

Bersifat terbuka merupakan dalam pembelajaran seorang guru tidak menutupi kesalahan, dapat menerima kritik dan saran untuk

⁷⁹ Hasil Observasi dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 5 april 2022, pukul 10:30-11:30

kebaikan dimasa mendatang. Sedangkan kreatif adalah seorang guru dapat menciptakan suasana yang baru dalam belajar sehingga siswa tidak bosan dengan mengikuti pembelajaran yang sama dan membuat semangat siswa dalam belajar. Kemudian berwibawa merupakan kemampuan untuk mempengaruhi dan menguasai orang lain, seorang guru harus memiliki jiwa yang berwibawa sebagai seorang pendidik agar dapat dihormati, dihargai dan dipatuhi dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga sifat diatas menunjukkan sifat yang baik seorang guru belajar mengajar untuk kelancaran proses belajar mengajar siswa.

Dalam hasil wawancara penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi penting terkait peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penulis juga mendapatkan informasi terkait guru memiliki sifat terbuka, kreatif dan berwibawa dapat dilihat ketika peneliti sedang melakukan wawancara dan observasi penelitian, guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki sifat terbuka dalam proses pembelajaran apabila siswa melakukan kesalahan guru langsung menegurnya dan mengarahkannya dengan baik, ketika pembelajaran guru juga memiliki sifat kreatif dengan menciptakan suasana kelas nyaman, damai dan menyenangkan sehingga antusias siswa juga baik ketika menerima materi pembelajaran. Sebagai seorang guru tentu harus memiliki sifat berwibawa yang pantas sebagai contoh yang baik dan juga yang mampu membimbing, mengarahkan bahkan guru sebagai orangtua kedua saat disekolah, guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sangat berwibawa dan sebagai contoh yang baik bagi siswa-siswanya.

Dari Observasi yang dilakukan penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melihat bahwa peran kepribadian guru rumpun pai dengan Bersifat terbuka, kreatif dan berwibawa, setelah saya amati

guru rumpun pai di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah memiliki sifat terbuka, kreatif dan berwibawa dapat dilihat dari cara mengajar dan suasana kelas saat pembelajaran berlangsung secara baik dan efektif.⁸⁰

C. Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa

Guru rumpun pai sudah melaksanakan perannya sebagai guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa dengan memberikan perintah dan ajakan untuk melaksanakan pembiasaan atau amaliah ibadah yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, yaitu dengan 1) tadarus Al-Qur'an, 2) sholat dhuha, 3) tahlil, 4) istihotsah, 5) sholawat (berzanji), 6) pembacaan asmaul husna yang sudah terlaksana dengan baik tetapi dalam keadaan masih pandemi covid-19 kegiatan amaliah ibadah yang bersifat kerumunan tidak diaktifkan sementara. Peran guru rumpun pai dalam pembentukan bukan hanya dengan memberikan perintah melaksanakan amaliah ibadah yang ada di sekolah tetapi juga mengarahkan dan membimbing serta menegur perilaku yang salah ataupun kurang tepat kepada siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

D. Kendala-Kendala yang dihadapi Guru Rumpun PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa

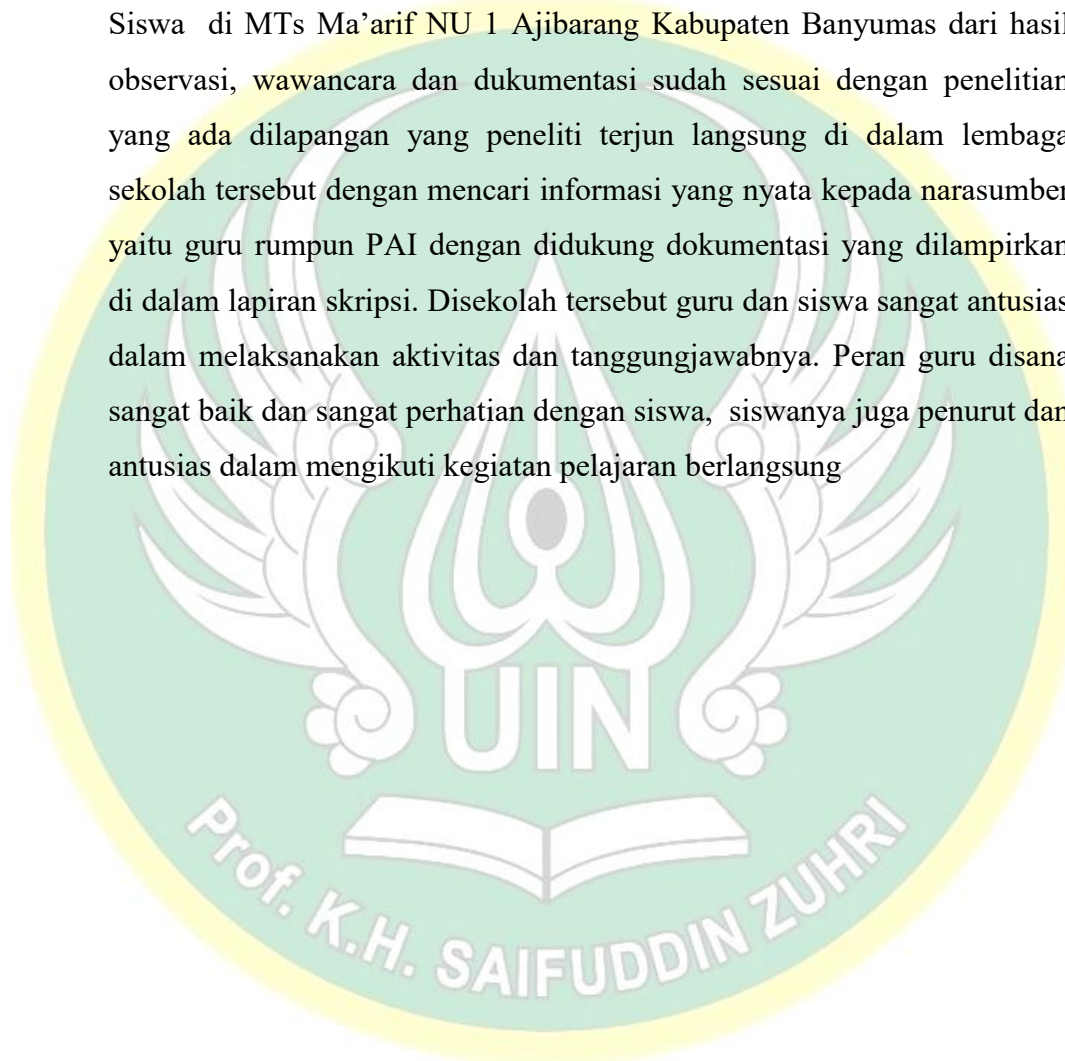
Kendala-kendala yang dihadapi guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah antara lain :

- a. Masih dalam masa pandemi covid-19, 50% berangkat keseolah dan 50% belajar daring, sehingga guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa tidak dapat mengawasi dan memantau secara langsung dan tidak bisa setiap hari bertemu sehingga guru rumpun pai meminta kerjasama dengan orangtua wali murid untuk saling mengawasi anaknya belajar demi kelancaran kegiatan pembelajaran
- b. Kendala sinyal juga terjadi ketika kegiatan pembelajaran daring, serta kendala kurang komunikasi antara siswa dan guru apabila siswa

⁸⁰ Hasil Observasi dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh, pada 5 april 2022, pukul 08:30-09:00

kurang memahami materi yang disampaikan sehingga pembentukan akhlakul karimah juga terkendala dengan situasi dan kondisi baik fasilitas yang siswa punya kurang memadai ataupun kurangnya komunikasi siswa dan guru ketika pembelajaran daring.

Jadi dalam penelitian yang dilaksanakan dengan judul Peran Kepribadian Guru Rumpun PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sudah sesuai dengan penelitian yang ada dilapangan yang peneliti terjun langsung di dalam lembaga sekolah tersebut dengan mencari informasi yang nyata kepada narasumber yaitu guru rumpun PAI dengan didukung dokumentasi yang dilampirkan di dalam lapiran skripsi. Disekolah tersebut guru dan siswa sangat antusias dalam melaksanakan aktivitas dan tanggungjawabnya. Peran guru disana sangat baik dan sangat perhatian dengan siswa, siswanya juga penurut dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelajaran berlangsung



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Peran kepribadian seorang guru sangatlah penting, apalagi peran kepribadian guru rumpun pai karena pendidikan yang paling utama yaitu tentang keagamaan. Peran kepribadian guru rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi

- 1) Kemantapan dan integritas pribadi yaitu dilihat dari tutur katanya dan perilakunya siswa dan guru sudah mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal .
- 2) Peka terhadap perubahan dan pembaharuan yaitu guru peka terhadap perubahan zaman sehingga dapat menyesuaikan teknologi yang berkembang dan pembaruan sistem pendidikan serta metode pembelajaran.
- 3) Berpikir alternatif yaitu guru dapat memecahkan masalah dengan baik dan tenang dalam kegiatan pembelajaran, guru juga sangat sabar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Adil, jujur dan objektif yaitu guru tidak membandingkan siswa yang satu dengan yang lain, guru bersikap jujur dan objektif dalam pembelajaran.
- 5) Berdisiplin dalam melaksanakan tugas yaitu guru dan siswa mampu menaati peraturan sekolah dan berdidiplin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 6). Ulet dan tekun bekerja yaitu dilihat dari hasil pekerjaannya atau dengan penilaian siswa. guru tidak akan berputus asa apabila menghadapi kegagalan dan akan terus berusaha mengatasinya dengan tenang dan memperbaiki dengan teliti apa sebab dan akibat dari kegagalan dalam memberikan pembelajaran.
- 7) Berusaha memperoleh hasil kerja yang baik yaitu guru rumpun pai berusaha mencari cara-cara baru dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan disaat kegiatan pembelajaran dan guru juga update tentang pengetahuan umum di lingkungan masyarakat.
- 8) Simpatik , luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak yaitu dalam proses pembelajaran guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa nyaman dalam belajar, bijaksana danguru

tidak berlebih-lebihan dalam memberikan pembelajaran.9) Bersifat terbuka, kreatif dan berwibawa. yaitu guru memiliki sifat terbuka dalam proses pembelajaran apabila siswa melakukan kesalahan guru langsung menegurnya dan mengarahkannya dengan baik, ketika pembelajaran guru juga memiliki sifat kreatif dengan menciptakan suasana kelas nyaman, damai dan menyenangkan sehingga antusias siswa juga baik ketika menerima materi pembelajaran. Sebagai seorang guru tentu harus memiliki sifat berwibawa yang pantas sebagai contoh yang baik dan juga yang mampu membimbing, mengarahkan bahkan guru sebagai orangtua kedua saat disekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang tentang peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk meningkatkan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa diantaranya :

1. Guru rumpun pai
 - a. Memaksimalkan peran sebagai guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa
 - b. Mempertahankan pembiasaan yang baik dan amaliah ibadah dengan baik dan efektif
 - c. Mengawasi siswa dengan memberikan perhatian lebih dan melalui pendekatan serta komunikasi dengan baik
 - d. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolahan dengan baik untuk kelancaran proses kegiatan pembelajaran
2. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

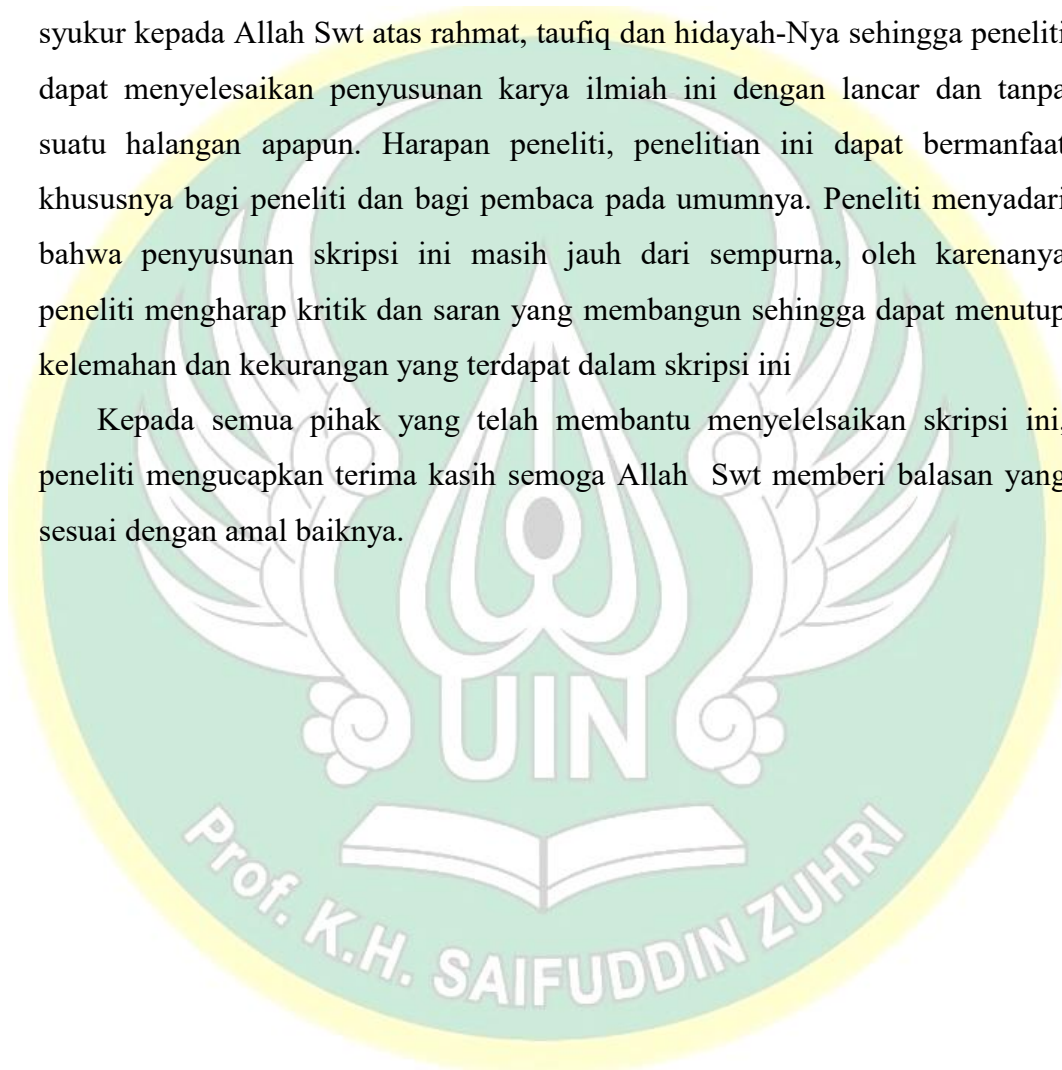
Bagi peneliti menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk sebagai acuan menjadi seorang guru bukan hanya menciptakan siswa yang berprestasi tetapi juga membentuk akhlakul karimah siswa agar siswa dapat menjaga nama baik diri sendiri, keluarga dan sekolah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalam dalam melakukan penelitian mengenai peran kepribadian guru rumpun pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa

dengan kondisi yang sudah normal kembali tidak seperti penelitian ini masih dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19 sehingga apabila penelitian ini kurang maksimal diharapkan penelitian selanjutnya bisa memberikan hasil penelitian secara lebih mendalam

C. Penutup

Dengan ucapan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun. Harapan peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini

Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih semoga Allah Swt memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Tafsir, Dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka
- Aminudin. 1998. *Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*. Malang : FPBS HIP Malang
- Argi Herryan, Dkk. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Mas Proykr Univa Medan, *Jurnal Edu Religi* Vol. 1 No.4
- Badrudin. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Serang : IAIB PRESS
- D. Myers, Michael. 2014. *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fitriana, Susi 2019. Peran Kepribadian Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (Analisis Kritis-Konstruktif Atas Pemikiran Zakiyah Daradjat), *Jurnal Muslim Heritage* Vol.4 No.2
- Fitriani, Aries. Pendekatan “Empat” dalam kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran, *Jurnal Cendekia* Vol 9 No. 1, 2011
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak Dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* Vol.1 No. 4
- Hawi, Akmal. 2013. *kompetesi guru pendidikan agama islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Huda, Mualimun. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian* Vol. 11 No. 2
- Ilyas, Yunahar. 2002. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : LPPI Pustaka Pelajar Offset
- J.R.Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

- Kementrian Agama RI, 2019, *Al-Qur'an dan Terjemahnya;Edisi penyempurnaan 2019*, Jakarta; Lajnah Pantashihan Mushaf Al-Qur'an
- Kosim, Mohammad.2008. Guru Dalam Perspektif Islam,*Jurnal Tadris* Vol. 3 No 1
- Ma'ruf Asmani, Jamal. 2009. *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: Power Books (ihdina).
- Meleong , Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Remaja Rosdakarya Taniredja,Tukiran dkk. 2016. *Guru Yang Profesional*, Bandung:Alfabeta
- Moh Roqib, Nurfuadi.2020. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Guru Yang Sehat Di Masa Depan*. Yogyakarta : CV Cinta Buku
- Mohammad Nur, Ismiati Irzani. 2021. Urgensi Pembelajaran SKI Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber Dari Keteladanan Tokoh-Tokoh Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 6 No. 1
- Mumtahannah, Muhammad Warif. 2021. Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 1
- Nia Nur'aini, Dkk. 2021. Penggunaan Metode Problm Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX di MTs Negeri 4 Krawang, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.7 No. 4
- Novita Fitriani, Dian. 2018. Kajian Tentang Oral Dokumen : Tinjauan Pada Gerakan Dokumentalis Baru, *Jurnal Visi Pustaka* Vol.20 No. 1
- Nugrahani,Farida. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Pilar Media
- Nurhasan. 2018. Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus Di Mi Sunan Giri Dan Mi Al Fattah Malang), *Jurnal Al-Makrifat* Vol.3 No. 1
- Nurhasan.2018. Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus Di Mi Sunan Giri Dan Mi Al Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat* Vol.3 No. 1
- Prasanti, Ditha. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lntar* Vol.6 No.1

- Qodariyah, Siti Lailatul. 2017. Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Al-Fath* Vol.11 No. 02
- Riyanto, Puji. 2020. *Modul metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Komunikasi UII
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung : Alfabeta
- Salim & Syahrur. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif, konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan*. Bandung: Cikapustaka Media
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sufiani. 2017. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 10 No. 2
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kualitatif, kauntitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodelogi Pendekatan Cet I*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Syahid, Abdullah. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Silam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan Edumaspul* Vol. 2 No. 1
- Tarmizi. 2016. Kepribadian Guru Dalam Dunia Pendidikan, *Al Irsyad Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 6 No. 1
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pusaka
- Titasari, Eva Nur. 2020. Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan, *Jurnal Tarbiyah Pendidikan Islam* Vol.13 No. 2
- Wahyuddin, Wawan . Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi), *Jurnal Kajian Keislaman* Vol 3 No.2, 2016
- Warasto, Hestu Nugroho. 2018. Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Ananida Al-Islamiy, Cengkareng), *Jurnal Mandiri* Vol.2 No.1

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada

Wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh pada 24 Maret 2022 pukul 10:30-11: 10

Wawancara dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 09:45-10: 25

Wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis pada 24 Maret 2022 pukul 11:10-11: 30

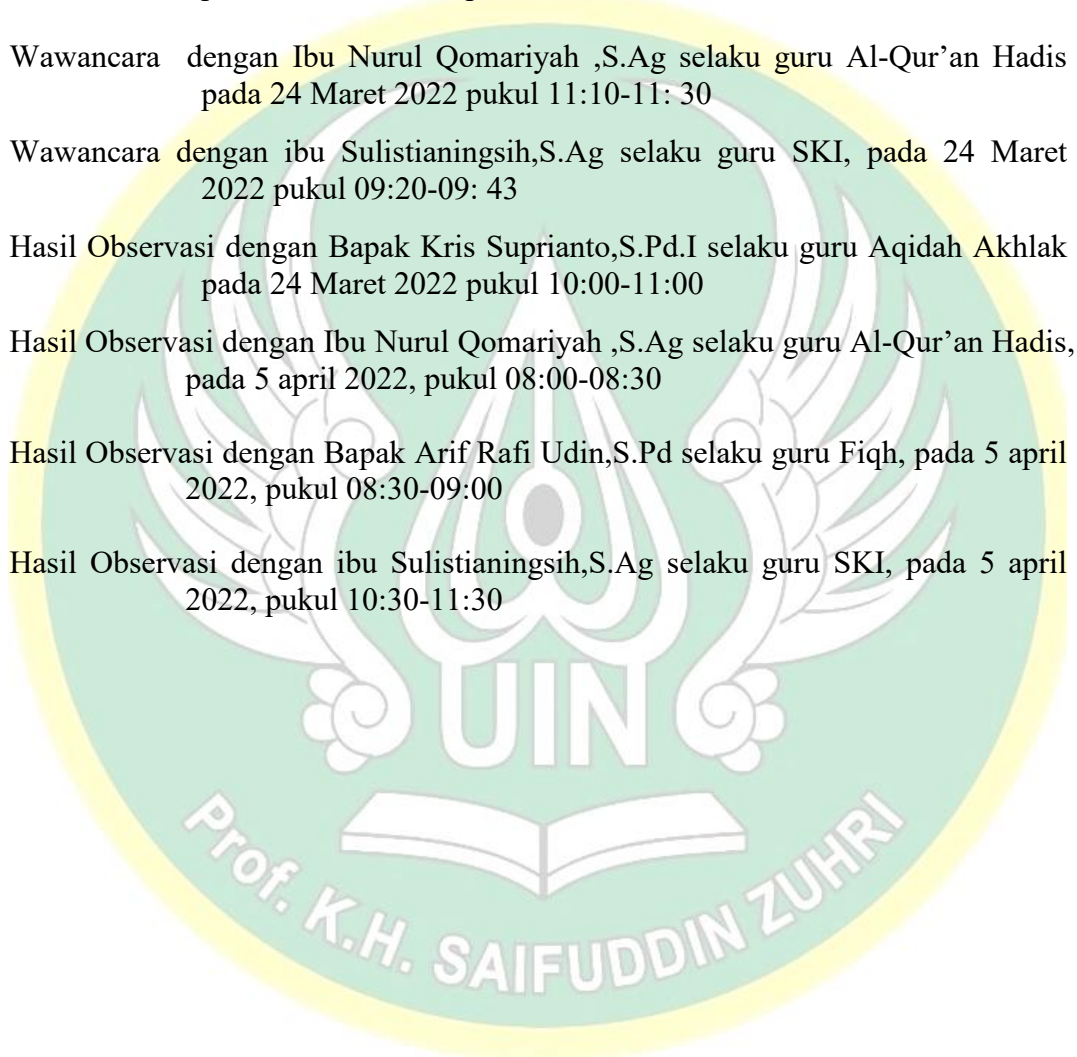
Wawancara dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 24 Maret 2022 pukul 09:20-09: 43

Hasil Observasi dengan Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak pada 24 Maret 2022 pukul 10:00-11:00

Hasil Observasi dengan Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis, pada 5 april 2022, pukul 08:00-08:30

Hasil Observasi dengan Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd selaku guru Fiqh, pada 5 april 2022, pukul 08:30-09:00

Hasil Observasi dengan ibu Sulistianingsih,S.Ag selaku guru SKI, pada 5 april 2022, pukul 10:30-11:30



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DATA GURU, KARYAWAN DAN SISWA

A. Data Guru dan Karyawan

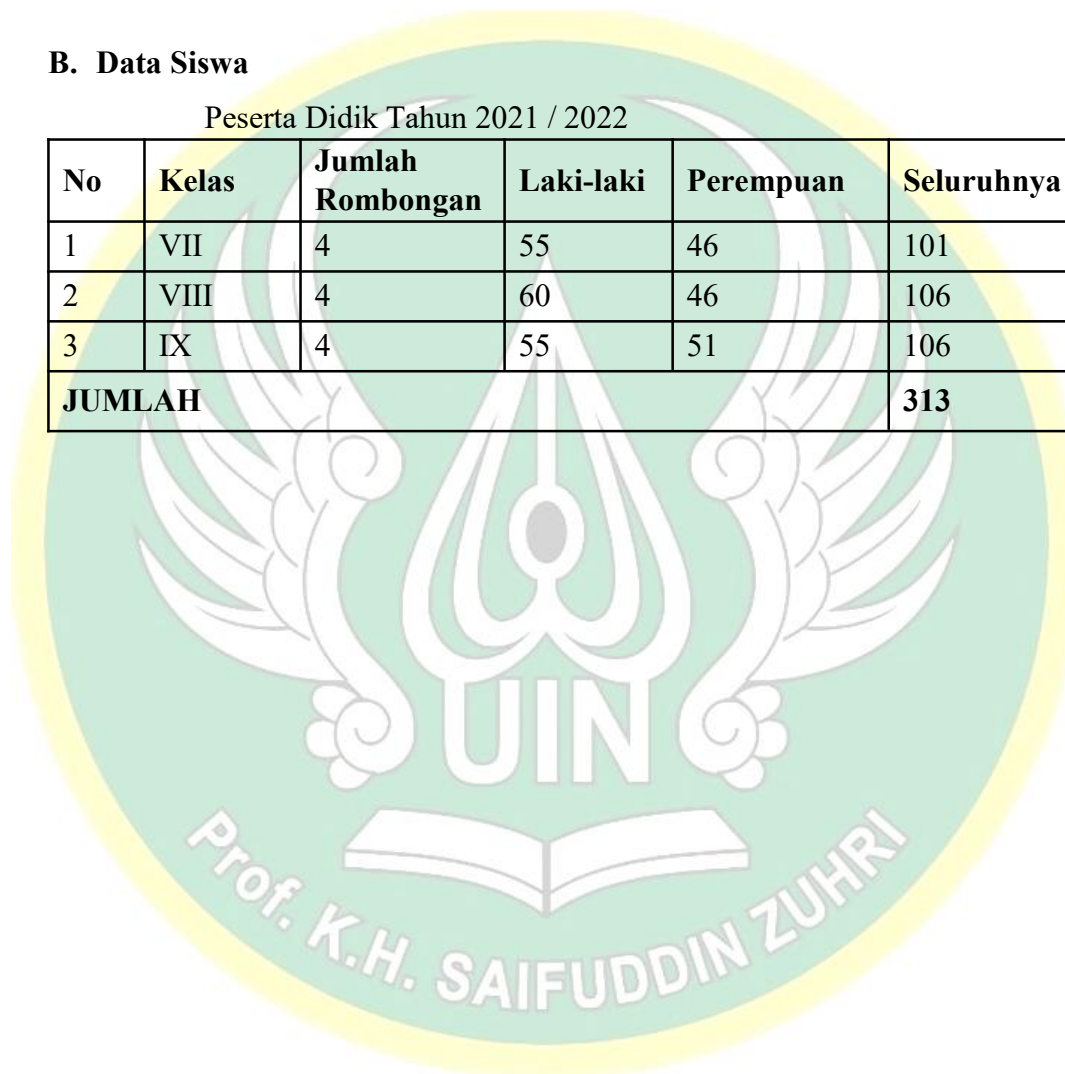
No.	Nama / NIP	Mata Pelajaran
1	AMINUDIN AZIZ, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	SULISTIANINGSIH, S,Ag NIP. 197403112003122001	Qur'an Hadits, SKI
3	ISTINGANAH, S.Pd. NIP. 197302022007012039	PPKn
4	SUYATI, S.Pt NIP. 19760824200710 2 001	IPA
5	NURUL QOMARIYAH, S.Ag.	Qur'an Hadits, Fiqih
6	SUTRIMAH, S.E, M.Pd.	IPS
7	TITI SUGIARTI, S.Pd.Ing.	Bahasa Inggris
8	SUSMIYATI, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	KRIS SUPRIANTO, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak, PJOK,
10	ARIF RAFI UDIN, S. Pd. I.	Fiqih
11	YUNI SUPRIYATI, S. Pd	IPS
12	UMI KHOLIFAH, S.Pd.I	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia
13	AHMAD KEFIN MUNTAQO, S.Pd.I	Bahasa Indonesia, Ke-NU-an
14	KUKUH AJI LAKSONO, S.Pd.I.	Akidah Akhlak, IPS, Ke-NU-an
15	GENDRIE WIPRIANCE, S.Pd.	Bahasa Inggris, Bahasa Jawa
16	HASANUDIN NOVEL, S.Pd.	Matematika
17	RIFA SYAFI HULWA SALSABILA, S. Pd.	PPKn, Prakarya, Ke-NU-an
18	WAHYU NURHIDAYATI DWI SAPUTRI, S.Pd.	Matematika, IPA
19	AIDY FIRDAUS IN'AMULAH	Kepala Tata Usaha
20	KHOERULLAH	Staff Tata Usaha
21	NOVA ERLINA	Staff Tata Usaha

22	LAELI DWIWARDANI, S. E.	Staff Tata Usaha
23	SITI NUR ALIFAH	Staff Tata Usaha
24	TRIO WALUYO, S.Sos.	Staff Tata Usaha
25	SUKIMAN	Penjaga Sekolah
26	TAUFIK AFANDI	Penjaga Sekolah

B. Data Siswa

Peserta Didik Tahun 2021 / 2022

No	Kelas	Jumlah Rombongan	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1	VII	4	55	46	101
2	VIII	4	60	46	106
3	IX	4	55	51	106
JUMLAH					313



INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/tanggal :Kamis, 24 Maret 2022

Informan : Ibu Sulistianingsih,S.Ag

Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI

Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Waktu :09:20-09:43

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah?, apakah dalam pembiasaan amaliah ibadah di sekolahan berjalan lancar, bagaimana guru bisa mengkondisikannya?	Insya allah sudah berakhlakul karimah ditunjukkan dengan tutur katanya, perilakunya. Pembiasaan amaliah ibadah berjalan dengan lancar tetapi ada pembiasaan yang sedang tidak diaktifkan karena masih pandemi yaitu pembiasaan sholat dhuha, guru tetap mengkondisikan setiap kegiatan biasanya dilakukan diawal pembelajaran dengan pengkondisian efektif.
2.	Bagaimana peran anda sebagai guru SKI dalam membentuk akhlakul karimah siswa?	Peran dalam seorang guru adalah sebagai contoh, dalam pelajaran SKI itu kan tentang sejarah-sejarah Nabi perilaku-perilakunya itu jelas sebagai contoh dalam pelajaran ini juga memiliki hikmah dan tujuan dalam pembelajaran sejarah dalam meniru perilaku-perilaku Nabi yang baik
3.	Metode seperti apa yang digunakan dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran SKI?	Metode yang dilakukan dengan cara menegur, menasehati dan apabila belum bias merubah perilaku yang menyimpang dengan diserahkan ke wali kelas atau guru BP/BK
4.	Bagaimana guru mencontohkan akhlak yang baik siswa dalam pelajaran SKI	Namanya siswa mau menstransfer ilmu, dengan memberikan contoh sikap menghormati kepada

	untuk membentuk akhlakul karimah siswa ?	guru dan kepada orang yang lebih tua dan sesama teman untuk mendengarkan guru yang menjelaskan didepan dan mengerjakan tugas yang disuruh dan jika tidak mengerjakan diberikan teguran
5.	Menurut anda bagaimana hasil pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang?	Hasil dari pembentukan akhlakul karimah siswa bisa dilihat dari UAS ada yang belum mengikuti ujian tetapi tetap berhasil mengikuti dengan menyusul kegiatan tersebut ataupun pembiasaan
6.	Adakah faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa ?	Faktor pendukung dari pembentukan akhlakul karimah siswa itu dari keluarga dan latar belakang siswa dari pihak sekolah meminta ada kerja sama untuk juga memantau anaknya dalam sholatnya dan akhlak siswa untuk saling bekerja sama karena waktunya anak lebih banyak dirumah
7.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	Kendala membentuk akhlakul karimah siswa , sulit ditegur dan dibilangin kembali lagi sesuai dengan latar belakang siswa / keluarga. Kasus yang sering dilanggar disiplin kerapian, engga pake dasi, pakian tertib, kopyah, kerudung, seragam, rambut dirapikan dan disiplin waktu sangsi tidak ada hanya peringatan saja
8.	Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala-kendala dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	Solusinya dengan cara ditegur dengan cara yang baik dan diingatkan dengan kasih sayang
9.	Menurut anda apakah pembentukan akhlakul karimah siswa dapat merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak yang baik?	Insyallah bisa merubah akhlak yang tidak baik kepada akhlak yang baik, pembentukan akhlak itu perlu proses dengan rasa sabar dan pemantauan dan kerjasama dengan wali siswa

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Informan : Bapak Arif Rafi Udin,S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqh

Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Waktu : 10:30-11:10

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah?, apakah dalam pembiasaan amaliah ibadah di sekolahan berjalan lancar, bagaimana guru bisa mengkondisikannya?	Jelas dalam Penerapan Berakhlak,dicontohkan oleh gurunya dengan syariat agamanya kalau dalam keseharian dari pengaruh dilingkungan karena dalam 8jam waktu disekolah disbanding dirumah, sekolah mengarahkan mendidik sesuai prosedur dan harapan untuk berkarakter baik, pembiasaan amaliah ini untuk memberikan ketenangan dalam belajar, pembiasaan tersebut Alhamdulillah lancar tetapi ada yg belum aktif yaitu sholat dhuha di halaman, mengkondisiannya secara langsung dengan tertata sendiri sesuai jadwal karna tugas guru mengkondisikan, mengarahkan, membimbing
2.	Bagaimana peran anda sebagai guru Fiqh dalam membentuk akhlakul karimah siswa?	Peran dengan Mendasari dengan hokum agama dengan kehidupan sehari-hari
3.	Metode seperti apa yang digunakan dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Fiqh?	Metode yang digunakan yaitu dengan praktik dalam menerapkan materi pelajaran fiqh misalnya dengan mempraktikan sholat jenazah agar bisa bermasyarakat dan mempraktikan langsung di masyarakat dan tidak takut dengan orang

		meninggal
4.	Bagaimana guru mencontohkan akhlak yang baik siswa dalam pelajaran Fiqh untuk membentuk akhlakul karimah siswa ?	Selalu memberikan contoh yang baik sebagai peran guru fiqh, selalu mengingatkan peran orangtua jangan langsung mengdikte anak itu nakal tetapi ditelusuri faktor penyebabnya
5.	Menurut anda bagaimana hasil pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang?	Hasilnya terlihat ketika mereka atau siswa terjun dalam dunia masyarakat dengan mempraktikkan akhlak yang baik kepada masyarakat dan ilmu yang dipelajari di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
6.	Adakah faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa ?	Faktor pendukungnya dengan cara memberikan contoh yang baik dan bisa menghargai guru serta mampu membedakan mana yang bercanda dan serius saat pembelajaran serta pemahaman siswa
7.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	Kendala dalam membentuk akhlakul karimah yaitu jarang bertemu dengan guru karena masih dalam situasi pandemi, kurang komunikasi dan kurang memantau siswa
8.	Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala-kendala dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	Solusi yaitu dengan memberikan perhatian lebih dan menjaga komunikasi dengan baik walau tidak selalu secara langsung di dalam kelas
9.	Menurut anda apakah pembentukan akhlakul karimah siswa dapat merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak yang baik?	Jelas merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi baik karena dengan program sekolah juga dengan guru yang sangat bekerjasama dengan sesama guru dan juga wali murid untuk bias memantau anak didiknya

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Informan : Bapak Kris Suprianto,S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Waktu :09:45-10:25

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah?, apakah dalam pembiasaan amaliah ibadah di sekolahan berjalan lancar, bagaimana guru bisa mengkondisikannya?	sudah hanya saja belum sampe taraf 100%, artinya masalah usaha sudah 100% tetapi dalam hasil tidak mesti bias dan sudah sampe taraf kira” 90% untuk 10% dilihat dari absensi itu yang termasuk akhlak tapi bukan termasuk sakit dan izin, kalau tentang sikap sudah sangat dimaksimalkan apalagi kendala dalam situasi pandemi yang setengah berangkat dan tidak berangkat karena memantaunya secara bergantian jika tidak ada pandemi pembiasaan sudah melaksanakan dengan rutin dan lancar pembiasaan dengan berjabat tangan saat masuk, pengkondisian sholat dhuha di halaman, dan baru pembiasaan dikelas dengan doa asmaul husna sholawat nariah dan jumat tahlil dan jumat kliwon dengan istihosah tetapi dalam situasi sekarang yang masih situasi pandemi kegiatan yang bersifat bareng atau banyak orang dikurangi bahkan ditiadakan, akhirnya kita paling membiasakan membaca asmaul husna, sholawat nariyah yang bias dilakukan di dalam kelas

2.	Bagaimana peran anda sebagai guru Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa?	peran saya ada 2 yaitu secara langsung dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran tapi dalam jam sekolah. Selain menekan dalam materi tapi juga menekan tentang akhlak/ sikap, ada 2 nilai dengan nilai akademik dan nilai akhlak dengan perilaku siswa, cara bicara, dan diluar hanya sebatas jam pelajaran dan siswa berpapasan
3.	Metode seperti apa yang digunakan dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak?	metodenya dengan uswatun khasanah, dengan mencontohkan terlebih dahulu baru menegur anak dan sebagai contoh dan juga metode pemantauan dalam jam sekolah bisa terlihat yang tertib atau tidak tetapi ada yang dirumah jadi agak susah
4.	Bagaimana guru mencontohkan akhlak yang baik siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak untuk membentuk akhlakul karimah siswa ?	mencontohkan yang baik dulu baru memberikan arahan dan menegur
5.	Menurut anda bagaimana hasil pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang?	hasilnya yang sudah saya alami seperti jawaban yang no 1 tadi, menurut saya hasilnya sudah baik dengan yang saya sampaikan sudah mulai dikerjakan
6.	Adakah faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa ?	faktor pendukung dalam akademik aturan madrasah kalau dalam mapel saya dengan kontrak belajar dikelas
7.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam membentuk akhlakul	kendala kita berhadapan dengan sesama manusia hidup atau dengan pola pikir yang berbeda dan

	karimah siswa ?	<p>siswa yang beraneka ragam dengan kebiasaannya untuk menjadikan satu visi</p> <p>adapun pelanggaran yang dilanggar yaitu aturan bawa hp, terlambat, masuk tanpa izin, 3 tahun terakhir tidak ada kasus viral masih umum dalam pelanggaran</p>
8.	Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala-kendala dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	<p>solusinya membentuk pengawasan siswa dengan kordinasi dengan guru BP dan wali kelas atau dengan meminta bantuan kepada guru lain yang tidak sibuk, kalau dulu di dalam instrument kurikulum 2013 banyak solusi yang mendukung ini ada penilaian antar teman, penilaian diri sendiri dan penilaian guru, dan intstrumen di dalam penilaian kalau di kurikulum 2013 ada penilaian sikap dan nilai pengetahuan, kurikulum 2013 masuk dalam KMA 83</p>
9.	Menurut anda apakah pembentukan akhlakul karimah siswa dapat merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak yang baik?	<p>sangat merubah, dengan peran guru apabila sangat merubah siswa dalam mengarahkan kepada siswa dengan tujuan pembelajaran dan perlu tegas kepada siswa untuk merubah sikap yang tidak baik menjadi baik, bias berubah selagi peran guru bias merangkul secara psikis kita tidak boleh langsung menyalahkan apabila siswa berbuat kesalahan tetapi dengan menelusuri faktor penyebabnya dan berikan solusi atau arahan</p>

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 24 Maret 2022
Informan : Ibu Nurul Qomariyah ,S.Ag
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
Waktu :11:13- 11:30

PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah berakhlakul karimah?, apakah dalam pembiasaan amaliah ibadah di sekolahan berjalan lancar, bagaimana guru bisa mengkondisikannya?	Insha allah sudah, biasanya bisa dikondisikan tetapi saat ini ada yang daring ada yang offline sehingga amaliah ibadah lagi kurang dikondisikan paling pembiasaan dikelas masih dilaksanakan
2.	Bagaimana peran anda sebagai guru Al-Qur'an Hadits dalam membentuk akhlakul karimah siswa?	Peran dengan membiasakan membaca Al-Qur'an dan diberikan tugas dengan hafalan dirumah disekolah maju satu", tetap diarahkan dan dibantu sesuai kemampuan anak
3.	Metode seperti apa yang digunakan dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	Metode the drill, ceramah dan Tanya jawab
4.	Bagaimana guru mencontohkan akhlak yang baik siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk membentuk akhlakul karimah siswa ?	Menggabungkan materi aqidah akhlak dengan kaitannya mata pelajaran QH dengan dalil-dalil sesuai dengan akhlakul karimah diterangkan dan dapat menghayati dengan apa yang disampaikan

5.	Menurut anda bagaimana hasil pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang?	Hasil Alhamdulillah bagus, terbukti alumni mts apabila ketemu dengan gurunya sopan-sopan sekali, mengenai akhlak ya sudah bagus kira-kira 85% sudah mendekati sempurna, untuk sekarang ini anak-anak cenderungnya tidak melaksanakan ibadah tetapi sekarang sudah berkurang sekarang banyak yang melaksanakan ibadah
6.	Adakah faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa ?	Faktor pendukung teman, boleh berteman dengan siapapun tetapi yang penting teman yang baik, teman yang baik tidak mesti yang gagah yang cantik tetapi yang mempunyai akhlak yang mulia dan juga Ikhhtiarnya lahir dan batin, lahir dengan mengajar, setiap ahad manis guru dan karyawan isthosah
7.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	Kendala dari lingkungan, pengaruh lingkungan yang sulit dikendalikan dalam membentuk akhlak karena pergaulan
8.	Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala-kendala dalam membentuk akhlakul karimah siswa ?	Solusi diberikan perhatian kepada siswa dan komunikasi yang baik, baik kepada orangtua atau guru
9.	Menurut anda apakah pembentukan akhlakul karimah siswa dapat merubah siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik menjadi berakhlak yang baik?	Insha allah sudah , terbukti ada anak yang masuk kesini karena dikeluarkan dipindahkan ke mts ini kemudian disini sampe lulus dan Alhamdulillah sekrang sangat sopan sekali

INSTRUMEN OBSERVASI

Lokasi pengamatan : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022

Waktu : 10.00-11.00

Catatan lapangan :

Pada Hari Selasa, 29 Maret 2022. Peneliti melakukan observasi kepada guru rumpun PAI yaitu guru Aqidah Akhlak di dalam kelas 7A. Peneliti menemukan informasi terkait peran kepribadian guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Setelah saya amati guru sangat perhatian kepada siswa dengan menanyakan kabar dan menanyakan kebiasaan di rumah. Guru Aqidah Akhlak selalu mengarahkan akhlak yang baik sebelum pembelajaran berlangsung, mengarahkan untuk disiplin maupun untuk berakhlak yang baik terhadap orangtua maupun guru. Kelas 9A saat diberikan pelajaran Aqidah Akhlak suasana kelas kondusif, anak-anak memperhatikan guru dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak berbicara sendiri saat guru menyampaikan materi dengan menghargai guru yang ada di depan, guru juga sangat menguasai materi yang diajarkan, ada interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran dan siswa merespon dengan baik dan sopan. Dalam pembelajaran guru maupun siswa selalu mematuhi protokol kesehatan untuk kebaikan bersama.

INSTRUMEN OBSERVASI

Lokasi pengamatan : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022

Waktu :08.00-08.30

Catatan lapangan :

Pada Hari Selasa, , 05 April 2022. Peneliti melakukan observasi kepada guru rumpun PAI yaitu guru Al-Qur'an Hadits di dalam kelas 9C. Peneliti menemukan informasi terkait peran kepribadian guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Setelah saya amati sebelum pembelajaran guru memberikan motivasi dan guru sangat perhatian terhadap siswa menanyakan kabar siswa. Kondisi kelas kondusif, siswa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa tidak membangkang ketika guru memberikan arahan, siswa bersikap sopan dengan guru. Di dalam pembelajaran ada interaksi guru dan siswa dengan baik. Siswa laki-laki dan perempuan juga berteman dengan baik di dalam kelas. Guru sangat menguasai materi yang diajarkan kepada siswa sehingga mudah dipahami dan memberikan materi pembelajaran dengan detail. Guru dan siswa selalu mematuhi protokol kesehatan. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, hafalan suratan di Al-Qur'an, memberikan latihan soal dan siswa melaksanakan tugas dar guru dengan baik.

INSTRUMEN OBSERVASI

Lokasi pengamatan : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Mata Pelajaran : Fiqh

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022

Waktu : 08.30-09.00

Catatan lapangan :

Pada Hari Selasa, , 05 April 2022. Peneliti melakukan observasi kepada guru rumpun PAI yaitu guru Fiqh di dalam kelas 9A. Peneliti menemukan informasi terkait peran kepribadian guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Setelah saya amati di dalam kelas 9C sebelum pembelajaran guru menanyakan kabar dan juga menanyakan tentang hal ibadah puasa. Dalam pembelajaran fiqh guru sangat mengakrabi siswa dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, guru juga mengarahkan siswa untuk tertib dalam berseragam. Kondisi suasana kelas rame karena siswa sangat antusias dalam pembelajaran, guru mendekati siswa bukan hanya di depan tetapi juga keliling mendekati siswa. Guru menjelaskan materi dengan detail dan mengaitkan materi dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Ada juga siswa yang kurang nurut atau kurang sopan kepada guru tetapi guru sangat sabar menghadapi persoalan yang di hadapi dikelas. Guru juga sangat tegas dalam memberikan arahan kepada siswa yang kurang sopan dan menjelaskan siswa untuk membedakan hal yang serius dan bercanda. Siswa kemudian patuh dan menuruti apa yang beliau sampaikan. Guru dan siswa selalu mematuhi protokol kesehatan untuk kebaikan bersama. Pembelajaran fiqh termasuk pembelajaran yang menyenangkan dan terlihat tidak spanneng dan antusias siswa juga baik.

INSTRUMEN OBSERVASI

Lokasi pengamatan : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Mata Pelajaran : SKI

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022

Waktu : 10.30-11.30

Catatan lapangan :

Pada Hari Selasa, , 05 April 2022. Peneliti melakukan observasi kepada guru rumpun PAI yaitu guru SKI di dalam kelas 9B. Peneliti menemukan informasi terkait peran kepribadian guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Setelah saya amati dalam pembelajaran SKI sebelum pembelajaran guru menanyakan kabar siswa dan guru juga sangat perhatian kepada siswa tentang hal kerapian dalam berseragam, guru menyiapkan suasana kelas nyaman dan bersih tanpa ada sampah di dalam ruang kelas. Guru juga bersikap tegas terhadap akhlak siswa dengan mengarahkan dengan baik dan tenang sehingga siswa mematuhi apa yang diperintahkan atau diajarkan oleh guru. Interaksi antara guru dan siswa sangat baik. Pembelajaran tidak membosankan tetapi ada siswa yang tidak memperhatikan dan ada juga yang mengantuk guru langsung menunjuk untuk memperhatikan dengan memberikan tugas untuk membaca materi atau menanyakan materi yang tadi sudah disampaikan. Suasana kelas kondusif walaupun sudah dijam terakhir pembelajaran. Guru sangat menguasai materi yang diajarkan. Siswa sangat menghormati guru dan sopan terhadap guru yang sedang memberikan materi pelajaran. Guru dan siswa juga selalu mematuhi protokol kesehatan untuk kebaikan bersama.

DOKUMENTASI



MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang



Guru MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang



Wawancara dengan Ibu Sulistianingsih, S.Ag selaku guru SKI



Wawancara dengan Bapak Kris Suprianto, S.Pd.I selaku guru Akhidah Akhl



Wawancara dengan Bapak Arif Rafi Udin, S.Pd selaku guru Fiqh



Wawancara dengan Ibu Nurul Qomariyah, S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis



Kegiatan Sholawat (berzanji)



Kegiatan Tadarus Al-Qur'an



Kegiatan Istihotsah



Guru MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang



Observasi pembelajaran Aqidah Akhlak



Observasi pembelajaran Aqidah Akhlak



Observasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis



Observasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis



Observasi pembelajaran Fiqh



Observasi pembelajaran Fiqh



Observasi pembelajaran SKI



Observasi pembelajaran SKI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Apriliani
NIM : 1817402201
Angkatan Tahun : 2018
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
Tempat & Tanggal Lahir : Banyumas, 10 April 2000
Alamat : Desa Kracak Rt 05, Rw 02
Kec. Ajibarang
Kab. Banyumas
Nama Ayah : Priyanto
Nama Ibu : Mujiati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Pertiwi 1 Kracak
2. SD Negeri 1 Kracak
3. MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
4. SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang
5. UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pramuka
2. Karang Taruna Rw 02
3. PKPT IAIN Purwokerto
4. Kopma Satria Manunggal Purwokerto